



- Melkisedek Bagas F.
- Muhamad Muchlis
- Ringo Rahata

MENGACU:

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016
tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang
Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti
dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kunci Jawaban dan Pembahasan

SEJARAH INDONESIA

Mata Pelajaran Wajib

**SMA/MA
Kelas**

X

Semester 1

PT Penerbit Intan Pariwara

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Daftar Isi | ii |
| BAB I Manusia dan Sejarah | 3 |
| A. Manusia dan Kesadaran Sejarah, 3 | |
| B. Kehidupan Manusia dalam Perubahan dan Keberlanjutan, 5 | |
| C. Berpikir dengan Perspektif Sejarah, 7 | |
| BAB II Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara | 13 |
| A. Masa Praaksara, 13 | |
| B. Kehidupan Manusia Purba, 15 | |
| C. Nenek Moyang Bangsa Indonesia, 17 | |
| D. Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, 18 | |
| E. Hasil dan Nilai Kebudayaan Masyarakat pada Masa Praaksara, 20 | |
| Penilaian Tengah Semester 1..... | 26 |
| BAB III Indonesia pada Masa Hindu–Buddha | 32 |
| A. Proses Masuk dan Perkembangan Agama Hindu–Buddha di Indonesia, 32 | |
| B. Kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia, 34 | |
| Penilaian Akhir Semester 1 | 40 |
| Remedial Semester 1 | 46 |
| Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1 | 52 |



Manusia dan Sejarah

A. Manusia dan Kesadaran Sejarah

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Kata *syajaratun* berarti pohon. Pohon menganalogikan pertumbuhan yang terus-menerus dari berbagai macam bagiannya. Bagian dari pohon menunjukkan aspek kehidupan satu sama lain yang saling berhubungan. Jika dikaitkan dengan sejarah, dapat disimpulkan bahwa kehidupan manusia terus bergerak dan berkembang seiring perjalanan waktu dari tingkat paling sederhana (batang) menjadi semakin kompleks.

2. **Jawaban: e**

Dalam sejarah manusia berkedudukan sebagai objek dan subjek sejarah. Manusia disebut sebagai objek sejarah karena sejarah mengisahkan aktivitas manusia. Sementara itu, manusia disebut sebagai subjek sejarah karena manusia berperan sebagai penulis atau pengisah sejarah. Tanpa kerja sejarawan, tidak pernah ada kisah sejarah yang dituliskan.

3. **Jawaban: b**

Dalam melihat peristiwa masa lalu, sejarawan berpegang pada cara pandang (perspektif) berbeda. Sejarawan menilai kemunculan peristiwa dapat disebabkan oleh berbagai aspek. Oleh karena itu, cara penjelasan terhadap peristiwa sejarah menjadi sangat terbuka. Melalui sumber sejarah yang ditemukan, sejarawan mempunyai kebebasan untuk menafsirkannya. Inilah yang menyebabkan adanya berbagai versi kisah sejarah seperti pada uraian soal.

4. **Jawaban: c**

Tidak semua peristiwa pada masa lalu disebut sebagai peristiwa sejarah. Peristiwa yang dapat disebut peristiwa sejarah hanya peristiwa yang membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Dampak itu dapat berupa perkembangan dan perubahan.

5. **Jawaban: d**

Wacana pada soal menggambarkan suasana Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, peristiwa tersebut merupakan peristiwa bersejarah. Ciri peristiwa sejarah adalah bersifat unik (*einmalig*) atau hanya terjadi satu kali. Selain ciri tersebut, peristiwa sejarah penting karena memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat.

6. **Jawaban: a**

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang mengandung arti bagi kehidupan manusia. Peristiwa tersebut terjadi hanya satu kali dan mempunyai makna besar. Peristiwa tersebut biasanya peristiwa penting dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3).

7. **Jawaban: c**

Dalam penelitian sejarah sejarawan mencari informasi dengan cara mengumpulkan sumber. Meskipun demikian, sejarawan tidak lantas mendapatkan fakta sejarah. Sejarawan harus menelaah sumber sejarah yang ditemukan untuk

menemukan fakta-fakta. Dalam proses menemukan fakta-fakta tersebut, sejarawan melakukan interpretasi atau penafsiran atas sumber. Penafsiran sejarawan atas sumber sejarah itulah yang membuat fakta sejarah bersifat subjektif.

8. **Jawaban: b**

Sejarah mempelajari segala aktivitas manusia pada masa lalu. Oleh karena itu, sejarah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama manusia masih ada dan mengembangkan hubungan sosial kemasyarakatan atau kebudayaan, sejarah akan tetap tercipta dalam kehidupan manusia.

9. **Jawaban: c**

Peristiwa yang sama jika dituturkan oleh dua orang atau lebih akan menghasilkan kisah sejarah berbeda. Selain disebabkan perbedaan sumber, perbedaan tersebut terjadi karena interpretasi sejarawan tentang sumber dan peristiwa sejarah. Perbedaan juga disebabkan oleh perbedaan kepentingan, lingkungan sosial, wawasan, kemampuan membahasakan peristiwa, dan sistem nilai yang dianutnya.

10. **Jawaban: d**

Dua unsur penting dalam kajian sejarah adalah ruang dan waktu. Setiap peristiwa sejarah terjadi di ruang (tempat) dan pada waktu tertentu. Ruang merupakan panggung peristiwa tersebut. Dalam penggalan kisah pada soal tempat peristiwa terjadi di Kota Yogyakarta. Dengan demikian, Kota Yogyakarta merupakan ruang terjadinya peristiwa sejarah.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sejarah sebagai peristiwa merujuk pada peristiwa yang benar-benar terjadi. Peristiwa tersebut terjadi pada hari, tanggal, jam, dan tempat tertentu. Biasanya peristiwa sejarah meninggalkan jejak-jejak. Peristiwa yang benar-benar terjadi tersebut kemudian dikisahkan kembali. Sejarah sebagai kisah adalah pengisahan kembali peristiwa pada masa lalu setelah melalui penggalan informasi dari jejak-jejak yang ditinggalkan. Dengan demikian, perbedaan pengertian sejarah sebagai peristiwa dan kisah terletak pada isi peristiwanya. Apabila kebenaran sejarah sebagai peristiwa tidak dapat digugat, kebenaran sejarah sebagai kisah masih dapat dipertanyakan.

2. **Jawaban:**

Ruang dalam sejarah adalah batasan spasial yang menjadi pokok kajian sejarawan. Ruang juga dapat berarti tempat terjadinya peristiwa sejarah. Ruang menjawab pertanyaan di mana (*where*). Sementara itu, unsur waktu dalam sejarah diperlukan untuk menjawab kapan (*when*) peristiwa terjadi. Unsur waktu berfungsi memperjelas bahwa sejarah hanya terjadi satu kali.

3. **Jawaban:**

Manusia dikatakan sebagai subjek sejarah karena manusia berperan dalam penulisan kisah sejarah. Tugas ini biasanya diperankan oleh sejarawan yang menguasai metode penelitian sejarah. Sementara itu, manusia dikatakan sebagai objek sejarah karena manusia menjadi pemeran utama dalam kisah sejarah. Objek kajian sejarah senantiasa berkaitan dengan kehidupan manusia dari waktu ke waktu.

4. **Jawaban:**

Menurut Kuntowijoyo dalam buku *Metodologi Sejarah*, sejarah perdesaan (*rural history*) adalah sejarah yang khusus meneliti tentang desa atau perdesaan, masyarakat petani, dan ekonomi pertanian. Desa dikategorikan dalam kesatuan teritorial dan administratif yang terkecil. Sejarah perdesaan mencakup semua masalah sosial, politik, dan kultural di perdesaan. Salah satu contoh sejarah perdesaan adalah buku berjudul *Pemberontakan Petani Banten 1888* karya Sartono Kartodirdjo. Buku tersebut mengkaji tentang petani.

5. **Jawaban:**

Kurun waktu antara 1945 dan 1950 merupakan antitesis dari masa-masa sebelumnya. Selama kurun waktu ini, masyarakat Indonesia bergejolak mengalami perubahan. Perubahan tersebut berlangsung dalam waktu sangat singkat. Dengan proklamasi kemerdekaan, bangsa Indonesia secara resmi menyatakan lepas dari penjajahan Belanda. Pernyataan kemerdekaan telah menghapus sejarah penjajahan bangsa-bangsa asing di Indonesia. Pada periode ini masyarakat Indonesia tidak hanya berjuang mempertahankan kemerdekaan, tetapi juga menjadi pemimpin atas bangsanya sendiri. Oleh karena itu, periode ini disebut periode revolusi kemerdekaan.

B. Kehidupan Manusia dalam Perubahan dan Keberlanjutan

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Popularitas budaya *K-Pop* merebak di Indonesia sejak awal tahun 2.000-an. Industri hiburan Korea tidak hanya mampu menembus pasar Indonesia, tetapi juga memengaruhi gaya hidup kalangan muda. Kondisi ini mengubah gaya hidup sebagian anak muda Indonesia. Fenomena ini menunjukkan masuknya budaya asing dapat mengakibatkan pergeseran budaya asli. Budaya asli pun digantikan dengan budaya asing yang muncul sebagai tren baru.

2. **Jawaban: a**

Penggalan kisah sejarah pada soal menguraikan perkembangan Kota Solo dari sebuah desa menjadi kota pusat kerajaan. Perkembangan Solo bertambah pesat akibat pembangunan yang dilakukan pemerintah kolonial. Dapat disimpulkan, Kota Solo telah mengalami perkembangan dari desa menjadi kota.

3. **Jawaban: d**

Keberadaan fenomena masa kini yang merupakan keberlanjutan dari fenomena terdahulu menunjukkan bahwa sejarah mengalami kesinambungan. Proses kesinambungan menunjukkan bahwa terdapat pola peristiwa yang tidak mengalami perubahan dan perkembangan. Fenomena korupsi merupakan budaya lama yang masih mewarnai kehidupan pada masa kini.

4. **Jawaban: d**

Gambar pada soal menunjukkan kondisi Kota Jakarta pada dua masa berbeda. Pada gambar **a**) Jakarta pada 1960-an. Pada gambar **b**) tampak kondisi Kota Jakarta pada masa kini yang telah berkembang pesat. Ruang publik yang sebelumnya masih cukup lapang berkembang menjadi permukiman padat. Dengan demikian, Kota Jakarta mengalami perkembangan pesat.

5. **Jawaban: a**

Penggalan kisah sejarah pada soal menunjukkan bahwa ada pengaruh dari luar yang mengubah pola pemikiran kaum muda terdidik Indonesia (Hindia Belanda). Pengaruh dari luar tersebut

datang dari gerakan nasional yang muncul di berbagai wilayah. Pengaruh tersebut menyebabkan perubahan-perubahan di Hindia Belanda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sejarah mengalami perubahan.

6. **Jawaban: c**

Wacana pada soal menunjukkan bahwa tradisi sekaten sebagai warisan Sultan Hamengku Buwono I masih dilangsungkan hingga sekarang. Meskipun terdapat perbedaan-perbedaan pada setiap perayaannya, esensi dan fungsi sekaten tidak pernah berubah. Sekaten tetap berkedudukan sebagai tradisi untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw. Dengan demikian, tradisi sekaten yang dijalankan Keraton Yogyakarta mengalami kesinambungan.

7. **Jawaban: c**

Perkembangan dalam sejarah ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kehidupan manusia, tetapi masih dengan esensi pola sebelumnya. Secara konsep, perkembangan memiliki perbedaan dengan perubahan. Perubahan biasanya terjadi secara cepat dan disebabkan oleh pengaruh luar. Perubahan juga mengubah pola-pola yang ada sebelumnya. Berdasarkan pernyataan-pernyataan pada soal, contoh perkembangan ditunjukkan oleh angka **1**), **4**), dan **5**). Adapun angka **2**) dan **3**) menunjukkan contoh perubahan.

8. **Jawaban: a**

Konsep perkembangan, perubahan, dan kesinambungan selalu berkaitan dengan pergeseran waktu. Dengan pengetahuan tentang perkembangan, perubahan, dan kesinambungan, sejarawan dapat mengkaji aktivitas manusia dalam kerangka waktu. Dengan demikian, penjelasan sejarah senantiasa dapat menjawab realita sebagai perkembangan, perubahan, dan kesinambungan dengan peristiwa sebelumnya.

9. **Jawaban: b**

Kesinambungan dapat terjadi karena kondisi kebudayaan yang telah melekat dalam keseharian suatu masyarakat. Banyak tradisi dalam masyarakat yang tetap bertahan karena sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari

kebiasaan. Sebagai contoh, masyarakat Islam di Kudus hingga sekarang masih menyembelih kerbau sebagai hewan kurban. Kebiasaan ini telah berlangsung sejak masa Kerajaan Demak. Sebagai penghormatan kepada pemeluk agama Hindu, hewan sapi yang disucikan tidak disembelih untuk keperluan kurban.

10. **Jawaban: d**

Sejarah berulang pada pola-pola yang sama. Suatu peristiwa bisa jadi mempunyai kemiripan dengan peristiwa pada masa sebelumnya. Kesamaan bukan terletak pada kesamaan tokoh dan tempat, tetapi kesamaan pola-pola peristiwa. Contoh yang menunjukkan pengulangan sejarah adalah pelaksanaan program transmigrasi pada masa pemerintahan Orde Baru. Kebijakan transmigrasi pada masa pemerintahan Presiden Soeharto tersebut pernah diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda. Dengan tujuan untuk meratakan jumlah penduduk, pemerintah kolonial dan pemerintah Orde Baru menerapkan kebijakan transmigrasi.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Salah satu contoh kebijakan politik yang membawa dampak signifikan dalam konteks sejarah Indonesia adalah pelaksanaan politik etis pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Melalui kebijakan ini pemerintah kolonial membuka sekolah-sekolah untuk kaum bumiputra. Keberadaan sekolah-sekolah tersebut telah melahirkan kelompok kaum muda terpelajar. Dalam perkembangannya, kaum muda terpelajar memimpin pergerakan nasional.

2. **Jawaban:**

Perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat biasanya disebabkan oleh pengaruh dari luar. Pengaruh tersebut dapat membawa dampak buruk, seperti hilangnya kebiasaan atau adat istiadat yang sebelumnya telah berkembang atau masuknya budaya baru yang bersifat merusak. Sebagai contoh, pada abad XIX masyarakat Eropa membawa masuk kebiasaan pesta dan

minum minuman keras. Kebiasaan tersebut telah merusak moral masyarakat Jawa, khususnya para bangsawan. Dampak buruk yang disebabkan pengaruh budaya Eropa inilah yang kemudian memicu Perang Jawa.

3. **Jawaban:**

Eksistensi Kota Jakarta dapat ditelusuri sejak abad XV. Pada masa itu Jakarta adalah sebuah kota pelabuhan bernama Sunda Kelapa. Setelah dikuasai Cirebon, nama Sunda Kelapa diganti menjadi Jayakarta. Pada masa kekuasaan VOC Kota Jayakarta berhasil direbut dan dihancurkan. Di atas puing-puing Kota Jayakarta, VOC membangun kota baru yang diberi nama Batavia. Kota inilah yang kemudian berganti nama menjadi Jakarta. Sejak kemerdekaan Indonesia, Kota Jakarta menjadi ibu kota Indonesia. Saat ini Kota Jakarta telah berkembang menjadi kota metropolitan.

4. **Jawaban:**

Perubahan adalah pergeseran suatu masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan dalam kehidupan manusia menunjukkan bahwa manusia mengalami dinamika. Dinamika tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh dari dalam dan dari luar. Berbeda dengan perubahan, keberlanjutan menunjukkan suatu kejekan. Dengan kata lain, keberlanjutan merupakan kebalikan dari konsep perubahan. Keberlanjutan menunjukkan suatu keadaan yang telah berlangsung lama dan masih bertahan.

5. **Jawaban:**

Jawaban peserta didik dapat bervariasi. Adapun contoh jawaban sebagai berikut. Salah satu contoh kesinambungan dalam sejarah Indonesia adalah kolonialisme Belanda di Indonesia. Kuntowijoyo menyatakan kolonialisme Belanda mengadopsi kebiasaan lama yang dimiliki kerajaan-kerajaan lokal di Indonesia. Kebiasaan lama yang diadopsi contohnya adalah sistem pajak. Pada masa kerajaan, sistem pajak berupa upeti wajib dibayarkan rakyat kepada kerajaan. Pada masa kolonial Belanda, sistem pajak seperti itu masih dibebankan kepada rakyat.

C. Berpikir dengan Perspektif Sejarah

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Dua objek penting dalam ilmu sejarah adalah manusia dan waktu. Sejarah mengkaji aktivitas manusia dalam kerangka waktu yang memanjang. Peristiwa tersebut ditempatkan berdasarkan urutan waktu kejadian (kronologis). Oleh karena itu, sejarah dikatakan sebagai ilmu yang diakronik.

2. **Jawaban: a**

Unsur terpenting dalam sejarah adalah penyusunan peristiwa dan tokoh berdasarkan pada urutan waktu yang tepat. Penyusunan yang menyalahi urutan waktu dapat menyebabkan anakronisme dalam sejarah. Anakronisme dapat diartikan sebagai ketidakcocokan dengan zaman tertentu. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

3. **Jawaban: e**

Konsep diakronik mengutamakan dimensi waktu. Konsep ini memandang setiap peristiwa berkembang berdasarkan perjalanan waktu. Peristiwa tidak terjadi secara tunggal, tetapi mempunyai hubungan dengan peristiwa lainnya. Dengan kata lain, sebuah peristiwa merupakan perkembangan dari peristiwa pada masa sebelumnya.

4. **Jawaban: b**

Diakronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dia* yang berarti melintasi waktu dan *chronos* yang berarti perjalanan waktu. Konsep diakronik mengutamakan dimensi waktu dan sedikit memperhatikan keluasan ruang. Artinya, diakronik lebih mementingkan memanjang dalam waktu daripada keluasan ruang. Diakronik memandang suatu peristiwa saling berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya. Dengan kata lain, suatu peristiwa dapat dikaji perkembangannya dari waktu ke waktu. Berdasarkan tabel pada soal, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi A1), A2), dan B2). Kombinasi A3) dan B3) berkaitan dengan konsep sinkronik. Adapun B1) berkaitan dengan konsep kausalitas.

5. **Jawaban: d**

Pada dasarnya sejarah merupakan ilmu yang bersifat diakronik (memanjang dalam waktu).

Sejarah melihat peristiwa atau fenomena dalam perkembangan waktu. Meskipun demikian, sejarah dapat dikaji dengan konsep sinkronik. Dengan pendekatan sinkronik, sejarah dapat menjelaskan suatu peristiwa secara lebih luas. Pendekatan sinkronik dapat dilakukan dengan menggunakan teori-teori ilmu sosial. Penggunaan teori atau konsep ilmu-ilmu sosial dapat memperkaya hasil analisis sebuah peristiwa sejarah.

6. **Jawaban: d**

Pendekatan multidimensional dalam sejarah diperkenalkan oleh Sartono Kartodirdjo. Menurut Sartono, penulisan sejarah harus dapat menampilkan aspek-aspek kehidupan manusia yang luas. Sejarah tidak hanya berkaitan dengan kehidupan politik, tetapi juga kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan multidimensional menjadikan tulisan sejarah lebih variatif dalam menyajikan kehidupan manusia pada masa lalu.

7. **Jawaban: c**

Setiap peristiwa sejarah senantiasa mempunyai hubungan kausalitas (sebab akibat). Hubungan kausalitas menandakan bahwa setiap peristiwa terkait dengan peristiwa lainnya. Wacana pada soal menunjukkan hubungan kausalitas Perang Jawa dengan beberapa peristiwa yang melatarbelakanginya. Dari wacana tersebut dapat diketahui bahwa Perang Jawa disebabkan oleh praktik kolonialisme Belanda. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan c.

8. **Jawaban: e**

Periodisasi dapat diartikan sebagai pembabakan waktu yang berurutan sesuai waktu kejadian. Periodisasi juga dapat dipahami sebagai salah satu proses strukturisasi waktu dalam sejarah yang dibagi atas beberapa babak, zaman, atau periode. Periodisasi disusun untuk memudahkan pemahaman suatu cerita sejarah sehingga terjadi kesinambungan. Dengan demikian, konsep periodisasi digunakan untuk mencari keterangan tentang karakteristik suatu masa.

9. **Jawaban: a**

Pembabakan waktu (periodisasi) dapat disusun berdasarkan aspek kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Batasan pembabakan tersebut berfungsi untuk membatasi aspek mana yang akan menjadi fokus penulisan sejarah. Berdasarkan tabel pada soal, aspek yang ditonjolkan dalam penyusunan periodisasi adalah aspek politik. Aspek tersebut ditandai dengan pergantian periode pemerintahan.

10. **Jawaban: b**

Urutan peristiwa menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagai berikut.

- 1) Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat berkunjung ke Dalat, Vietnam, bertemu dengan perwakilan pemerintahan Jepang. Dalam pertemuan tersebut, Marsekal Terauchi yang mewakili Jepang menyatakan segera merealisasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2) Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat tiba di Indonesia. Sementara itu, Sutan Sjahrir mendesak Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan.
- 3) Jepang menyerah kepada Sekutu. Tentara Jepang berjanji akan mengembalikan Indonesia kepada Sekutu.
- 4) Golongan pemuda mendesak Soekarno–Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan. Mereka membawa dua tokoh nasional tersebut ke Rengasdengklok.
- 5) Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Jadi, urutan peristiwa yang tepat adalah 4), 5), 1), 2), dan 3).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kronologi dapat diartikan sebagai urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa. Berpikir kronologis artinya menempatkan peristiwa sesuai urutan waktu kejadiannya. Selain itu, berpikir kronologis dapat diartikan menempatkan tokoh dan peristiwa ataupun objek sejarah berdasarkan urutan waktu. Dengan demikian, konsep kronologi digunakan untuk menyusun peristiwa-peristiwa sesuai urutan waktu.

2. **Jawaban:**

Kajian sejarah mengamati proses kehidupan manusia dalam waktu yang memanjang, tetapi dalam ruang yang sempit. Meskipun demikian, kajian sejarah menjadi sinkronik (melebar dalam ruang) apabila menggunakan pendekatan dari ilmu sosial lain seperti sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi. Pendekatan ini disebut dengan pendekatan multidimensional. Dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial, sejarah dapat menggunakan konsep-konsep ataupun teori dari berbagai ilmu sosial untuk menganalisis masa lalu. Dengan demikian, tulisan sejarah bersifat sinkronik tidak hanya bercerita mengenai proses, tetapi juga menganalisis kehidupan manusia dalam berbagai aspek.

3. **Jawaban:**

Pendekatan ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi, politik, dan antropologi dalam kajian sejarah disebut dengan pendekatan multidimensional. Pendekatan ini bermula dari pandangan Sartono Kartodirdjo yang menilai bahwa penulisan sejarah cenderung menceritakan kehidupan politik sehingga melupakan aspek kehidupan lainnya. Banyak aspek kehidupan yang tidak tampak dalam penulisan sejarah. Oleh karena itu, Sartono Kartodirdjo menyarankan melihat aktivitas masa lalu manusia secara luas. Aktivitas tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Untuk menjelaskan aspek-aspek tersebut, sejarawan harus menggunakan teori dan konsep ilmu-ilmu sosial lainnya.

4. **Jawaban:**

Pandangan yang menyatakan bahwa proses integrasi Indonesia telah terjadi sejak zaman kerajaan-kerajaan kuno dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo. Zaman tersebut dimulai dari tumbuhnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu–Buddha dan Islam di Nusantara. Kerajaan-kerajaan tersebut tidak hanya berkedudukan sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga sebagai pusat perdagangan. Pada masa ini hubungan politik dan ekonomi antarkerajaan terjalin dengan baik. Hubungan tersebut kemudian membentuk jaringan pelayaran dan perdagangan antarpulau di kepulauan Nusantara.

5. **Jawaban:**

Pendapat peserta didik dapat bervariasi. Berikut contoh periodisasi sejarah Indonesia pada era kemerdekaan menurut buku *Sejarah Modern Indonesia 1200–2008* karya sejarawan M.C. Ricklefs.

- a. Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang, 1942–1945.
- b. Revolusi, 1945–1950.

- c. Percobaan demokrasi (Demokrasi Liberal), 1950–1957.
- d. Demokrasi Terpimpin, 1957–1965.
- e. Menciptakan Orde Baru, 1967–1975.
- f. Masa keemasan Orde Baru, 1976–1988.
- g. Tantangan, krisis, dan keruntuhan Orde Baru, 1989–1998.
- h. Indonesia pada Masa Reformasi, 1998–2008.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Sejarah merupakan rekonstruksi terhadap peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Sejarah juga dapat diartikan sebagai kisah masa lalu. Sebagai kisah, peristiwa yang terjadi pada masa lalu dapat diceritakan atau dikisahkan kembali kepada generasi masa kini. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2), 3), dan 4)**.

2. **Jawaban: c**

Sartono Kartodirdjo berpendapat bahwa sejarah memiliki dua pengertian yaitu sejarah secara objektif dan subjektif. Dalam pengertian objektif sejarah mengacu pada peristiwa yang benar-benar terjadi. Sementara itu, dalam pengertian subjektif sejarah mengacu pada pengisahan kembali peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau dalam bentuk cerita. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**.

3. **Jawaban: d**

Sebuah peristiwa dapat dikategorikan sebagai peristiwa bersejarah apabila peristiwa tersebut memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Dengan kata lain, setelah terjadi peristiwa muncul perubahan signifikan dalam kehidupan manusia. Berdasarkan beberapa peristiwa pada soal, peristiwa sejarah ditunjukkan oleh angka **2), 4), dan 5)**.

4. **Jawaban: c**

Soekarno dan Mohammad Hatta merupakan aktor yang terlibat langsung dalam peristiwa Rengasdengklok. Mereka berkedudukan sebagai

objek sejarah dalam peristiwa tersebut. Oleh karena keduanya terlibat langsung dan menyaksikan peristiwa itu, mereka adalah pelaku sejarah. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

5. **Jawaban: e**

Ada tiga aspek yang paling penting dalam sejarah. Aspek penting dalam sejarah yaitu manusia, ruang, dan waktu. Sejarah merupakan ilmu yang mengkaji tentang kehidupan manusia pada masa lalu. Kehidupan manusia tersebut harus senantiasa dikaitkan dengan waktu, baik untuk menandai terjadinya peristiwa maupun melihat perkembangan hidup manusia. Adapun ruang mencakup lingkungan tempat tinggal manusia yang menjadi objek kajian sejarah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**.

6. **Jawaban: c**

Berdasarkan batasan ruang, kajian sejarah dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis antara lain sejarah kota, sejarah lokal, dan sejarah perdesaan (*rural history*). Sejarah perdesaan mengkaji secara khusus fenomena di perdesaan. Beberapa kajian sejarah perdesaan yaitu ekonomi pertanian, gerakan petani, kehidupan sosial ekonomi petani, dan reformasi agraria. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **c**.

7. **Jawaban: b**

Ruang merupakan tempat kedudukan dalam sebuah peristiwa. Konsep ruang dalam sejarah berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa. Ruang menjadi unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah peristiwa.

Peristiwa hanya akan berlangsung di tempat tertentu. Dalam konsep ruang manusia menjadi objek utama kajian sejarah. Konsep ruang dalam sejarah dapat mempermudah pemahaman tentang suatu peristiwa sejarah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

8. **Jawaban: e**

Dalam kajian sejarah, konsep waktu merupakan bagian paling penting. Waktu menjelaskan kapan terjadinya peristiwa. Unsur waktu dalam kajian sejarah bukan hanya sebagai penjelas informasi, melainkan sebagai penanda peristiwa sejarah bersifat unik. Peristiwa sejarah dikatakan unik karena hanya terjadi satu kali (*einmalig*). Selain itu, unsur waktu menjadi pembeda antara sejarah dan mitos.

9. **Jawaban: b**

Konsep waktu dalam sejarah terdiri atas perubahan, perkembangan, kesinambungan, dan pengulangan. Memahami salah satu konsep waktu tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep perkembangan, manusia dapat memandang bahwa kehidupan merupakan sebuah proses. Perkembangan menunjukkan bahwa kehidupan manusia berproses dari tingkat sederhana ke tingkat lebih kompleks.

10. **Jawaban: d**

Konsep waktu dalam sejarah terdiri atas empat aspek. Keempat aspek tersebut yaitu perkembangan, perubahan, kesinambungan (keberlanjutan), dan pengulangan. Ilustrasi tentang gawai pada soal menunjukkan aspek perkembangan. Fungsi gawai yang pada awalnya hanya untuk mengirim pesan singkat dan menelepon, saat ini dapat digunakan untuk memudahkan aktivitas. Perubahan fungsi tersebut dikategorikan sebagai perkembangan karena melalui proses yang cukup panjang.

11. **Jawaban: b**

Gambar pada soal menunjukkan adanya perubahan dalam gaya berpakaian masyarakat Jawa pada masa kolonial Belanda. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh perubahan gaya berpakaian dari busana tradisional menjadi busana ala Barat. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengaruh budaya asing yang masuk dalam kehidupan masyarakat. Masuknya budaya asing yang dominan berpotensi mengubah kebiasaan masyarakat.

12. **Jawaban: c**

Kesinambungan terjadi apabila masyarakat tetap mengadopsi lembaga-lembaga dan kebiasaan-kebiasaan lama. Berdasarkan pernyataan-pernyataan pada soal, aspek kesinambungan ditunjukkan oleh angka **1**), **2**), dan **3**). Sementara itu, pernyataan pada angka **4**) menunjukkan aspek perkembangan karena pada awalnya Jakarta hanyalah kota pelabuhan. Pernyataan pada angka **5**) menunjukkan aspek pengulangan karena kebijakan tersebut mengulang kebijakan liberal yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda sejak tahun 1870.

13. **Jawaban: b**

Konsep waktu dalam sejarah meliputi empat unsur yaitu perkembangan, kesinambungan, pengulangan, dan perubahan. Kesinambungan terjadi apabila masyarakat pada masa kini tetap mengadopsi lembaga-lembaga dan kebiasaan-kebiasaan lama. Tradisi kenduri seperti pada wacana soal menunjukkan adanya kesinambungan. Sementara itu, unsur perkembangan terjadi apabila masyarakat mengalami pergerakan berturut-turut dari satu bentuk ke bentuk lain. Pengulangan terjadi apabila peristiwa pada masa lalu kembali terjadi pada masa kini atau masa mendatang. Perubahan terjadi apabila masyarakat mengalami pergeseran dan perkembangan.

14. **Jawaban: e**

Contoh yang menunjukkan sejarah dapat berulang pada pola yang sama, tetapi dalam waktu berbeda dapat dilihat pada peristiwa jatuhnya kekuasaan Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Jatuhnya pemerintahan Presiden Soekarno pada 1966 terjadi karena adanya demonstrasi mahasiswa yang menuntut Presiden Soekarno mundur. Peristiwa dengan pola sama terjadi pada 1998. Saat itu mahasiswa melakukan demonstrasi menuntut pengunduran diri Presiden Soeharto.

15. **Jawaban: a**

Kehidupan manusia terus bergerak maju seiring berjalannya waktu. Dalam perjalanan tersebut muncul perubahan-perubahan yang mewarnai kehidupan manusia. Berbagai perubahan terus terjadi dan saling berkaitan serta berkelanjutan. Perubahan dan keberlanjutan selalu terjadi dalam kehidupan manusia karena proses kehidupan manusia bergerak secara dinamis. Perubahan dalam kehidupan manusia tidak mungkin terjadi

tanpa sebab dan akibat. Artinya, peristiwa-peristiwa yang menjadi penyebab perubahan tersebut akan mengakibatkan dampak tertentu bagi kehidupan manusia pada masa selanjutnya.

16. **Jawaban: b**

Dalam penulisan sejarah setiap peristiwa perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan bentuk peristiwanya. Peristiwa tersebut disusun secara urut berdasarkan waktu terjadinya peristiwa. Penyusunan peristiwa secara urut ini dikenal dengan konsep kronologis. Tanpa konsep kronologis, peristiwa sejarah akan mengalami kerancuan dan dikhawatirkan peristiwa pada suatu masa akan masuk ke masa lain.

17. **Jawaban: e**

Istilah diakronik berarti perjalanan waktu. Konsep diakronik melihat peristiwa dalam perjalanan waktu. Sebuah peristiwa tidak bersifat tunggal, tetapi perkembangan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya. Diakronik melihat bahwa peristiwa sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan e.

18. **Jawaban: d**

Pendekatan ilmu sosial dikenal dengan pendekatan multidimensional. Pendekatan ini diterapkan menggunakan teori-teori ilmu sosial. Tujuan penggunaan pendekatan ilmu sosial agar sejarah dapat mengkaji suatu peristiwa dari berbagai aspek. Pendekatan ilmu sosial dapat membantu sejarawan menghasilkan analisis sejarah yang lebih mendalam.

19. **Jawaban: a**

Berdasarkan ilustrasi pada soal, dapat disimpulkan sejarawan X menggunakan konsep sinkronik dalam penulisan sejarah dan sejarawan Y menggunakan konsep kronologis. Penggunaan ilmu sosial oleh sejarawan X menjadikan hasil penelitiannya lebih unggul daripada sejarawan Y karena tidak terbatas pada kajian informatif tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana. Melalui pendekatan ilmu sosial, sejarawan X dapat mengkaji struktur masyarakat dan pola perilaku. Dengan demikian, analisis yang dilakukan sejarawan X dapat mencakup berbagai aspek.

20. **Jawaban: c**

Untuk mendapatkan penjelasan yang mendalam mengenai peristiwa masa lalu, penulisan sejarah harus menggunakan pendekatan multidimensional. Multidimensional artinya melihat peristiwa sejarah dari berbagai aspek. Penggunaan pendekatan multidimensional dalam kajian sejarah dapat mengkaji peristiwa sejarah secara lebih luas. Tulisan yang dihasilkan pun dapat menampilkan berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

21. **Jawaban: d**

Pada dasarnya peristiwa sejarah terjadi secara berkesinambungan. Artinya, peristiwa tersebut memiliki hubungan dengan peristiwa sebelumnya. Contohnya, apabila peristiwa C terjadi, peristiwa E yang mempunyai hubungan dengan C akan terjadi. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sartono Kartodirdjo yang menyatakan bahwa suatu peristiwa sejarah hendaknya dijelaskan dengan melihat peristiwa yang mendahuluinya. Jadi, semua akibat bermula dari adanya sebab yang sebelumnya terjadi. Dapat disimpulkan, setiap peristiwa mempunyai hubungan sebab akibat (kausalitas).

22. **Jawaban: e**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) kata kausal berarti hubungan yang bersebab akibat. Dengan demikian, peristiwa sejarah yang menganut hukum kausalitas mengandung arti bahwa semua peristiwa sejarah mempunyai sebab akibat. Sebuah peristiwa dapat dipicu oleh banyak penyebab (multikausal) dan sebab tunggal (kausal). Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

23. **Jawaban: a**

Periodisasi atau pembabakan waktu dibuat sejarawan untuk mengenali karakteristik zaman. Setiap periode memiliki ciri dan karakter yang mewakili jiwa zaman (*zeitgeist*) yang berbeda dengan zaman lainnya. Dalam menyusun periodisasi sejarawan harus mempertimbangkan karakter jiwa zaman (*zeitgeist*) tersebut.

24. **Jawaban: d**

Periodisasi dibuat berdasarkan karakteristik zaman yang mewakilinya. Karakter zaman tersebut dapat didasarkan pada kondisi politik, ekonomi, ataupun budaya. Melalui periodisasi, sejarawan dapat dengan mudah melakukan pemetaan suatu zaman. Periodisasi mempermudah pemahaman atas zaman tersebut.

25. **Jawaban: b**

Peristiwa sejarah harus disusun secara kronologis berdasarkan waktu kejadian peristiwanya. Urutan peristiwa reformasi 1998 secara kronologis sebagai berikut.

- 1) Nilai rupiah menembus Rp17.000,00 per dolar AS.
- 2) Soeharto terpilih kembali menjadi Presiden Republik Indonesia untuk ketujuh kali.
- 3) Aksi demonstrasi mahasiswa Trisakti berakhir dengan meninggalnya empat mahasiswa.
- 4) Gedung DPR/MPR dikepung ribuan demonstran yang menuntut reformasi.
- 5) Soeharto mengumumkan pengunduran diri sebagai presiden.

Jadi, urutan peristiwa yang tepat adalah **1), 3), 4), 2), dan 5).**

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Dalam sejarah, manusia berkedudukan sebagai subjek sejarah. Sebagai subjek sejarah, manusia merupakan pihak yang berperan merekonstruksi dan menulis sejarah. Artinya, manusia berkontribusi dalam penelitian dan penulisan sejarah. Kisah sejarah tidak mungkin hadir tanpa adanya sejarawan yang meneliti peristiwa tersebut.

2. **Jawaban:**

Kesadaran waktu memberikan pelajaran bagi manusia bahwa kehidupan manusia merentang dalam dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Dengan kesadaran tersebut, manusia dapat menyadari bahwa kehidupan pada

masa kini tidak lepas dari kehidupan pada masa lalu. Kesadaran ini mendorong manusia untuk menggunakan masa lalu sebagai media pembelajaran. Dengan belajar atas peristiwa masa lalu, manusia dapat memetik pelajaran berharga pada masa mendatang.

3. **Jawaban:**

Perilaku korupsi yang masih mewarnai kehidupan pada masa kini merupakan contoh kesinambungan sejarah. Budaya korupsi telah tumbuh sejak era kerajaan di Nusantara. Dalam bukunya *Warisan Budaya Feodal* sejarawan Suhartono menjelaskan bahwa pemberian hadiah atau gratifikasi untuk menyenangkan pemimpin merupakan kebiasaan masyarakat feodal. Dapat disimpulkan, fenomena korupsi pada masa kini bukanlah sebuah fenomena baru, melainkan fenomena yang sudah terjadi sejak lama.

4. **Jawaban:**

Anakronisme sejarah adalah penempatan tokoh, peristiwa, dan objek sejarah yang tidak sesuai dengan urutan waktu. Sejarah yang disusun secara anakronis akan mengaburkan hubungan sebab akibat. Kesalahan ini mengakibatkan sejarawan kesulitan membandingkan peristiwa sejarah di tempat lain pada waktu yang bersamaan.

5. **Jawaban:**

Pada dasarnya cara berpikir sejarah baik sinkronik maupun diakronik saling melengkapi. Pembahasan secara diakronik memberikan pemahaman dinamis terhadap kehidupan sosial yang terus bergerak, berproses, dan bertransformasi. Sementara itu, pembahasan secara sinkronik memberi pemahaman yang meluas. Penggabungan konsep sinkronik dan diakronik dapat menghasilkan pemahaman bukan hanya tentang "apa" yang terjadi, melainkan juga "mengapa" sesuatu terjadi. Dengan konsep diakronik dan sinkronik penulisan sejarah tidak hanya menjelaskan keterkaitan antarbagian, tetapi juga urutan kronologis dan dinamis dalam kurun waktu tertentu.

BAB II

Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara

A. Masa Praaksara

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Pada masa praaksara manusia belum memiliki budaya tulis. Meskipun demikian, masyarakat pada masa praaksara sudah memiliki kebudayaan. Hasil-hasil kebudayaan tersebut menjadi bahan kajian tentang masa praaksara. Adapun prasasti merupakan hasil kebudayaan masyarakat yang telah mengenal tulisan. Oleh karena itu, prasasti tidak dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang masa praaksara.

2. **Jawaban: b**

Nirleka berasal dari kata "nir" yang berarti tidak/tanpa dan "leka" yang berarti tulisan atau aksara. Jadi, masa *nirleka* dapat diartikan sebagai masa ketika manusia tidak atau belum mengenal tulisan.

3. **Jawaban: a**

Kehidupan pada masa praaksara dibagi menjadi beberapa periode. Periodisasi atau pembabakan masa praaksara dilakukan berdasarkan geologi dan arkeologi. Periodisasi masa praaksara yang dilakukan dengan pendekatan geologi didasarkan pada umur lapisan bumi, sedangkan periodisasi yang dilakukan dengan pendekatan arkeologi didasarkan pada kebudayaan purba hasil temuan penelitian arkeologi.

4. **Jawaban: e**

Benda-benda purbakala merupakan salah satu objek kajian arkeologi. Benda-benda purbakala menunjukkan tingkat kebudayaan manusia yang hidup pada zaman tersebut. Semakin sederhana

benda yang digunakan, diperkirakan kehidupan pada masa itu masih primitif. Sementara itu, benda yang cukup kompleks cara pembuatannya menunjukkan perkembangan kebudayaan manusia. Dapat disimpulkan, kebudayaan manusia mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu.

5. **Jawaban: c**

Arkeozoikum merupakan masa kehidupan purba yang terjadi sekira 4,5–2,5 miliar tahun lalu. Zaman ini ditandai dengan pembentukan batuan kerak bumi yang kemudian berkembang menjadi *protokontinen*. Selain itu, pada zaman ini hidrosfer dan atmosfer mulai terbentuk serta kehidupan primitif di dalam samudra seperti mikroorganisme berupa bakteri dan ganggang mulai muncul.

6. **Jawaban: c**

Periode holosen berlangsung sejak 20 ribu tahun lalu dan berkembang hingga sekarang. Periode ini ditandai dengan munculnya manusia purba jenis *Homo sapiens* atau manusia modern. Selain itu, pada periode holosen terjadi proses interglasiasi atau pencairan kembali air laut dan proses pengerdilan pada bentuk tubuh fauna-fauna tertentu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

7. **Jawaban: d**

Masa praaksara berakhir setelah manusia mulai mengenal tulisan. Manusia di Indonesia mengenal tulisan sekira abad IV–V Masehi. Bukti berakhirnya masa praaksara di Indonesia ditandai dengan penemuan yupa peninggalan Kerajaan Kutai di Muara Kaman, Kalimantan Timur.

8. **Jawaban: e**

Zaman mesozoikum terjadi sekira 245–65 juta tahun lalu. Zaman ini ditandai keberadaan makhluk hidup yang beraneka ragam. Pada masa ini muncul hewan reptil berukuran besar yang disebut dinosaurus. Masa mesozoikum dibagi menjadi tiga periode, yaitu periode *trias*, *jura*, dan kapur. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X3)**, **Y2)**, dan **Y3)**. Adapun kombinasi **X1)**, **X2)**, dan **Y1)** merupakan bagian dari zaman paleozoikum.

9. **Jawaban: b**

Zaman neolitikum (zaman batu muda) di Indonesia berlangsung sejak sekira tahun 1500 sebelum Masehi. Zaman ini ditandai adanya perubahan cara hidup manusia dari nomaden menjadi menetap. Perubahan tersebut tidak lepas dari perubahan cara hidup dari *food gathering* menjadi *food producing*. Dalam perubahan tersebut, manusia mulai mengenal teknik bercocok tanam.

10. **Jawaban: a**

Zaman paleolitikum disebut juga zaman batu tua. Zaman ini berlangsung pada zaman pleistosen akhir. Ciri-ciri kehidupan pada zaman ini adalah peralatan batu yang digunakan belum diasah sehingga masih kasar. Berdasarkan pilihan pada soal, jawaban yang tepat adalah kapak genggam.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kehidupan pada masa praaksara dapat dipelajari melalui benda-benda peninggalannya, misalnya fosil atau artefak. Fosil merupakan sisa-sisa tulang manusia atau hewan yang telah membatu, sedangkan artefak adalah benda-benda peninggalan kehidupan masyarakat masa praaksara. Mempelajari masa praaksara juga dapat menggunakan ilmu bantu seperti paleontologi, paleoantropologi, paleologi, geologi, dan antropologi.

2. **Jawaban:**

Secara etimologi, prasejarah berarti sebelum sejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk

menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan dinilai kurang tepat. Sebelum mengenal tulisan, manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mengganti istilah prasejarah dengan praaksara.

3. **Jawaban:**

Berakhirnya masa praaksara di setiap peradaban berbeda. Sebagai contoh, masa praaksara di Indonesia berakhir pada 400 Masehi yang ditandai dengan penemuan Yupa di Kutai, Kalimantan Timur. Sementara itu, peradaban Mesir Kuno mengakhiri masa praaksara sejak tahun 3000 sebelum Masehi yang ditandai dengan penemuan huruf hieroglif. Faktor utama perbedaan kondisi tersebut adalah dimulainya budaya tertulis pada setiap peradaban. Peradaban yang telah mengenal budaya tulis akan meninggalkan bukti tertulis seperti prasasti dan manuskrip yang dapat menjadi sumber sejarah.

4. **Jawaban:**

Manusia pada zaman mesolitikum mulai hidup menetap. Pada zaman ini manusia telah mengumpulkan makanan (*food gathering*) tingkat lanjut. Adapun peralatan batu yang digunakan masih kasar seperti zaman paleolitikum dan belum mengalami perkembangan.

5. **Jawaban:**

Kepercayaan yang muncul pada masa praaksara yaitu animisme dan dinamisme. Dua bentuk kepercayaan tersebut erat kaitannya dengan benda-benda peninggalan pada zaman megalitikum. Zaman megalitikum meninggalkan benda-benda berukuran besar yang digunakan sebagai sarana pemujaan terhadap roh nenek moyang. Contohnya, menhir dan dolmen. Menhir merupakan tugu batu yang digunakan untuk memuja roh nenek moyang. Adapun dolmen merupakan meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesajen.

B. Kehidupan Manusia Purba

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Keterangan pada soal merujuk pada manusia purba jenis *Meganthropus palaeojavanicus*. Keterangan kunci terdapat pada angka 3) merupakan spesies manusia purba tertua yang pernah hidup di Pulau Jawa. Keterangan tersebut sesuai dengan perkiraan von Koenigswald yang kemudian memberi nama *Meganthropus palaeojavanicus* pada fosil temuannya.

2. **Jawaban: d**

Homo soloensis merupakan manusia purba yang termasuk jenis *Homo sapiens*. Oleh karena itu, *Homo soloensis* dianggap memiliki keterampilan dan kecerdasan tinggi. Asumsi tersebut didukung oleh fakta bahwa manusia purba ini memiliki volume otak lebih besar dibanding *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Volume otak *Homo soloensis* 1.000–2.000 cc, sedangkan volume otak *Meganthropus* dan *Pithecanthropus* hanya 750–1.000 cc.

3. **Jawaban: c**

Manusia purba yang ditemukan di gua Liang Bua, Flores adalah *Homo floresiensis*. Fosil *Homo floresiensis* ditemukan oleh gabungan ilmuwan dari Australia dan Indonesia pada penggalian tahun 2003. *Homo floresiensis* diperkirakan memiliki ukuran yang sama dengan anak-anak berusia lima tahun. Manusia purba jenis ini memiliki tinggi badan 100 cm, berat badan 30 kg, dan volume otak 400 cc. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4).

4. **Jawaban: e**

Meganthropus palaeojavanicus merupakan manusia purba yang ditemukan oleh von Koenigswald pada 1941. Fosil-fosil yang ditemukan berupa fragmen rahang bawah sebelah kanan, rahang sebelah kiri, dan gigi lepas. Fragmen tersebut berjumlah sangat sedikit. Oleh karena itu, para ahli mengalami kesulitan untuk mendeskripsikan keberadaan dan kehidupan manusia purba jenis *Meganthropus palaeojavanicus*.

5. **Jawaban: a**

Fosil *Homo erectus* ditemukan Eugene Dubois pada 1890. Penemuan fosil tersebut menggemparkan dunia ilmu pengetahuan karena *Homo erectus* dianggap *missink link* (mata rantai yang hilang) asal-usul manusia. Menurut Eugene Dubois, *Homo erectus* merupakan bukti masa transisi perubahan kera menjadi manusia. Transisi ini terlihat dari volume otak *Homo erectus* yang berkisar 900 cc. Volume otak tersebut berada di atas kera dan di bawah manusia.

6. **Jawaban: a**

Homo wajakensis ditemukan oleh Eugene Dubois pada lapisan pleistosen atas. Menurut Eugene Dubois, *Homo wajakensis* termasuk ras Australoid dan bernenek moyang *Homo soloensis*. Von Koenigswald mengklasifikasikan *Homo wajakensis* dalam jenis *Homo sapiens* (manusia cerdas). Klasifikasi tersebut berdasarkan pada upacara penguburan yang sudah dikenal *Homo wajakensis*.

7. **Jawaban: e**

Sangiran merupakan situs penggalian fosil manusia purba di Indonesia. Penggalian di situs Sangiran telah dimulai sejak 1864 oleh P.C. Schmeuling. Sejak penemuan fosil manusia purba oleh von Koenigswald pada 1941, para ilmuwan tertarik melakukan penggalian di situs Sangiran. Dalam perkembangannya, pada 1996 situs Sangiran ditetapkan sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO karena menyimpan banyak petunjuk tentang kehidupan masa praaksara, khususnya manusia purba di Indonesia.

8. **Jawaban: b**

Penemuan fosil *Homo floresiensis* memicu kontroversi karena berdasarkan hasil rekonstruksi menunjukkan manusia ini memiliki ukuran tubuh di bawah manusia normal. *Homo floresiensis* diperkirakan hanya bertinggi badan 100 cm dan berat badan sekira 30 kg. Kondisi tersebut memunculkan anggapan bahwa *Homo floresiensis* merupakan spesies baru. Akan tetapi, ada pula

yang menganggap bahwa *Homo floresiensis* merupakan nenek moyang orang Katai, Flores yang terkena penyakit *microcephalia*.

9. **Jawaban: a**

Pengolahan makanan yang masih sedikit menjadikan bentuk geraham *Meganthropus* dan *Pithecanthropus* besar dan kuat. Kondisi ini kemudian diimbangi dengan bentuk rahang yang besar dan kuat serta otot-otot kunyah yang tegap. Bentuk geraham dan rahang tersebut menyebabkan bentuk kepala lonjong dan menonjol.

10. **Jawaban: d**

Homo sapiens mempunyai kapasitas otak jauh lebih besar daripada jenis manusia purba lainnya. Oleh karena itu, manusia purba jenis ini diasumsikan sebagai manusia purba yang memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi daripada jenis *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pithecanthropus erectus atau *Homo erectus* merupakan jenis manusia purba yang ditemukan oleh Eugene Dubois. Manusia purba jenis ini diperkirakan memiliki kemampuan inteligensia cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya studi tentang kemampuan membuat api yang dimiliki *Homo erectus*. Studi yang dimuat dalam *Cambridge Archaeological Journal* pada Februari 2013 memperlihatkan bahwa penggunaan api membutuhkan perencanaan jangka panjang dan kerja sama kelompok. Bukti tersebut memunculkan anggapan bahwa manusia purba jenis *Homo erectus* memiliki kecerdasan.

2. **Jawaban:**

Trinil merupakan salah satu situs purbakala di Indonesia. Eugene Dubois menemukan beberapa fosil *Homo erectus* di situs ini. Situs yang secara administratif berada di Desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur ini merupakan hunian kehidupan purba, tepatnya

masa pleistosen tengah atau sekira satu juta tahun lalu. Selain fosil *Homo erectus*, di situs Trinil ditemukan fosil-fosil hewan dan tumbuhan yang dapat menggambarkan lingkungan hidup *Homo erectus*.

3. **Jawaban:**

Manusia purba jenis *Homo sapiens* telah mampu membuat peralatan sederhana dari batu dan tulang yang digunakan untuk berburu dan mengolah makanan. Mereka sudah memiliki akal dan sifat seperti manusia modern. Meskipun demikian, kehidupan *Homo sapiens* masih sederhana. *Homo sapiens* juga memiliki kemampuan bertahan hidup yang lebih tangguh daripada spesies sebelumnya.

4. **Jawaban:**

Teori evolusi manusia yang dicetuskan Charles Darwin menjelaskan bahwa manusia mengalami perubahan fisik dalam waktu lama dari spesies kera hingga menjadi manusia modern. Berbekal teori evolusi Darwin, para ahli purbakala berupaya menemukan wujud awal evolusi manusia. Eugene Dubois merupakan ahli paleontologi yang percaya bahwa terdapat spesies penghubung antara manusia dan kera. Fosil manusia purba yang kemudian dinamai *Homo erectus* ditemukan dan diyakini sebagai *missing link* atau bagian yang hilang dari rantai evolusi dalam teori evolusi Darwin.

5. **Jawaban:**

Sangiran merupakan situs purbakala yang terletak di kaki Gunung Lawu sekira 15 km dari lembah Sungai Bengawan Solo. Topografi wilayah Sangiran berbentuk menyerupai kubah raksasa. Di pusat kubah terdapat cekungan besar akibat erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa tersebut diwarnai dengan perbukitan bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya keberadaan fosil manusia purba dan fosil-fosil binatang purba.

C. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Teori Yunan merupakan teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari wilayah Yunan. Yunan merupakan wilayah yang terletak di Tiongkok. Tokoh yang mendukung teori ini yaitu Mohammad Ali, Robert Heine Geldern, dan J.H.C. Kern. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1)** dan **2)**. Adapun tokoh pada angka **3)** merupakan pencetus teori *Out of Taiwan*. Angka **4)** merupakan tokoh yang mendukung teori Nusantara.

2. **Jawaban: e**

Teori Nusantara menyatakan nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri. Teori ini didukung oleh Muhammad Yamin, Gorys Keraf, dan J. Crawford. Beberapa argumentasi dalam teori ini sebagai berikut.

- 1) Bangsa Melayu merupakan bangsa dengan peradaban tinggi. Oleh karena itu, peradaban ini tidak mungkin dicapai tanpa melalui proses perkembangan dari kebudayaan sebelumnya.
- 2) Bangsa Melayu merupakan keturunan *Homo soloensis* dan *Homo wajakensis*
- 3) Adanya perbedaan bahasa antara bahasa Austronesia yang berkembang di Nusantara dengan bahasa Indo-Eropa yang berkembang di Asia Tengah.

3. **Jawaban: a**

Faktor yang mendorong bangsa Proto Melayu bermigrasi ke wilayah Kepulauan Indonesia yaitu perang antarsuku dan desakan suku-suku liar yang datang dari Asia Tengah. Adapun faktor alam yang memengaruhi bangsa Proto Melayu bermigrasi adalah bencana banjir akibat luapan Sungai Yangtze di Tiongkok Selatan.

4. **Jawaban: d**

Teori *Out of Africa* merupakan teori yang didasarkan pada penelitian genetika atau DNA. Menurut teori tersebut, manusia modern termasuk nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Afrika. Max Ingman juga menyatakan tidak ada gen manusia yang bercampur dengan gen spesies

manusia purba. Teori tersebut menyanggah teori Nusantara yang menyatakan nenek moyang bangsa Indonesia atau bangsa Melayu merupakan keturunan *Homo soloensis* dan *Homo wajakensis*.

5. **Jawaban: a**

Bangsa Deutro Melayu memiliki ciri fisik antara lain tinggi badan 135–180 cm dan berat badan antara 30–75 kg. Selain itu, mereka mempunyai warna kulit kuning langsung dan cokelat hitam, warna rambut cokelat dan hitam, serta rambut lurus dan keriting. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

6. **Jawaban: b**

Kedatangan bangsa Proto Melayu di wilayah Kepulauan Indonesia membawa kebudayaan neolitikum. Kebudayaan tersebut dibuktikan dengan peninggalan berupa peralatan batu yang telah dihaluskan. Benda-benda tersebut antara lain kapak persegi dan kapak lonjong.

7. **Jawaban: c**

Bangsa Deutro Melayu merupakan bangsa yang membawa kebudayaan logam atau kebudayaan Dongson. Peninggalan kebudayaan bangsa Deutro Melayu antara lain nekara, moko, arca perunggu, dan kapak corong. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A2)**, **A3)**, dan **B3)**.

8. **Jawaban: d**

Bangsa Deutro Melayu bermigrasi ke wilayah Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Kedatangan bangsa Deutro Melayu menyebabkan posisi bangsa Proto Melayu terdesak dan menyingkir ke pedalaman. Kondisi tersebut terjadi karena bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan lebih tinggi.

9. **Jawaban: c**

Bangsa Melanesia memiliki cara hidup seminomaden. Sebagai masyarakat seminomaden, bangsa Melanesia hidup menetap di suatu wilayah dan berpindah saat wilayah tersebut tidak menghasilkan kebutuhan hidup. Oleh karena itu,

wilayah yang mereka tinggali biasanya berupa tanah yang menghasilkan banyak bahan makanan seperti tepi aliran sungai.

10. **Jawaban: b**

Beberapa teori berupaya menerangkan asal-usul nenek moyang Indonesia. Salah satu teori tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dikemukakan oleh Prof. Dr. J.H.C. Kern. Pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Dr. J.H.C. Kern tersebut tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia. Menurut Kern, bahasa Melayu yang berkembang di kepulauan Nusantara masih serumpun dengan bahasa yang ada di Kamboja.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Bangsa Melanesia termasuk rumpun ras Negroid. Saat ini keturunan bangsa Melanesia dapat ditemukan di pedalaman Malaya, pedalaman Filipina, suku Sakai di Siak, serta orang-orang Papua dan Kepulauan Melanesia. Bangsa ini sudah hidup menetap dalam kelompok-kelompok kecil dan hidup dengan sistem berburu dan meramu. Bangsa Melanesia membawa beberapa teknologi baru seperti teknologi membuat api.

2. **Jawaban:**

Koentjaraningrat menyatakan kedatangan bangsa Proto Melayu di Nusantara melalui dua jalur berikut.

- a. Jalur pertama menyebar dari Yunan menuju kawasan Indocina, Siam, dan kepulauan Nusantara. Setelah mencapai Nusantara, mereka menyebar ke Sulawesi dan Papua.

- b. Jalur kedua menyebar ke Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

3. **Jawaban:**

Bangsa Deutro Melayu berasal dari wilayah Indocina bagian utara. Proses migrasi bangsa Deutro Melayu di kepulauan Nusantara dilakukan melewati jalur barat, yaitu daerah Semenanjung Malaka, Sumatra, kemudian menyebar ke beberapa wilayah di Nusantara.

4. **Jawaban:**

Menurut D.G.E. Hall, bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu mengembangkan peradaban Melayu Kuno. Ciri kebudayaan kedua bangsa tersebut berbeda dengan budaya yang berkembang seiring pengaruh budaya India. D.G.E. Hall mencatat beberapa komunitas Proto Melayu dan Deutro Melayu hingga kini masih ada dan tersebar di berbagai kawasan di Indonesia. Mereka tersebar di daerah-daerah pedalaman, dengan tetap mempraktikkan kepercayaan animisme dan dinamisme.

5. **Jawaban:**

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keragaman dan kekayaan suku bangsa tersebut harus kita jaga dan syukuri. Bentuk syukur terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia ditunjukkan dengan selalu menjalin komunikasi antarteman tanpa membedakan latar belakang etnik dan budaya serta mengadakan pawai budaya adat daerah.

D. Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara

Uji Kompetensi 4

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, manusia purba hidup dalam kelompok kecil terdiri atas 10–15 orang. Mereka tinggal di gua-gua karang di sekitar pantai. Kebutuhan makannya sangat bergantung pada alam. Pada masa ini manusia purba hidup berkelompok tetapi belum mengenal sistem kepemimpinan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

2. **Jawaban: a**

Ikatan kelompok pada masa berburu dan mengumpulkan makanan sangat penting untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bersama. Dengan hidup berkelompok manusia purba lebih mudah dalam mendapatkan makanan. Pada masa ini tugas berburu binatang dilakukan oleh laki-laki, tugas mengumpulkan makanan dan mengurus anak dilakukan oleh perempuan.

3. **Jawaban: e**

Kapak penetak memiliki bentuk mirip dengan kapak perimbas, tetapi ukurannya lebih besar. Kapak jenis ini mulai digunakan pada zaman paleolitikum atau masa berburu dan mengumpulkan makanan. Kapak penetak berfungsi untuk membelah kayu, pohon, dan bambu.

4. **Jawaban: b**

Kegiatan tukar-menukar barang untuk memenuhi kebutuhan disebut sistem barter. Sistem tersebut mulai dikenal masyarakat pada masa bercocok tanam dan beternak. Dapat disimpulkan, masyarakat pada masa itu telah mengenal kegiatan ekonomi secara sederhana.

5. **Jawaban: e**

Nekara perunggu dan bejana perunggu difungsikan sebagai perlengkapan upacara untuk memanggil roh leluhur dan memanggil hujan. Sementara itu, moko difungsikan sebagai perlengkapan upacara serta menjadi alat barter dan mas kawin pernikahan. Adapun kapak corong difungsikan sebagai pemotong kayu. Jadi, jawaban yang tepat adalah angka 3) dan 4).

6. **Jawaban: e**

Masyarakat pada masa perundagian sudah mengenal sistem pembagian kerja. Golongan undagi merupakan golongan yang ahli dalam pembuatan logam dan memiliki kedudukan terpendang dalam masyarakat. Mereka memiliki kemampuan yang tidak bisa dikuasai oleh semua orang.

7. **Jawaban: a**

Pada masa perundagian masyarakat sudah menerapkan sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan individu. Pembagian kerja tersebut disebabkan teknologi perundagian memerlukan tenaga yang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu, pada masa ini golongan undagi memiliki kedudukan terpendang dalam masyarakat.

8. **Jawaban: c**

Teknik pembuatan alat batu pada masa bercocok tanam dan beternak sudah menggunakan teknik penghalusan. Beberapa hasil peralatan peninggalan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak yaitu beliung persegi, mata panah, kapak lonjong, gurdi, pisau, perhiasan, dan gerabah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

9. **Jawaban: e**

Pada masa bercocok tanam kehidupan manusia mengalami perubahan revolusioner dari *food gathering* menjadi *food producing*. Manusia purba sudah tidak lagi bergantung pada alam. Mereka sudah memanfaatkan alam untuk bercocok tanam. Pola kehidupan ini mendorong berdirinya permukiman permanen yang disebut desa.

10. **Jawaban: c**

Wacana pada soal menunjukkan sistem sosial masyarakat pada masa bercocok tanam dan beternak. Dari wacana di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesepakatan dalam mengangkat kepala suku harus melibatkan seluruh anggota kelompok. Dapat disimpulkan, masyarakat pada masa itu telah menerapkan nilai musyawarah.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sejak masa praaksara, manusia telah memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Kecenderungan tersebut mendorong terjadinya kerja sama antaranggota kelompok. Kerja sama ini terlihat pada saat mereka mengolah/mengerjakan ladang dan sawah. Melalui kerja sama, mereka saling memahami, menghargai, tolong-menolong, dan bertanggung jawab.

2. **Jawaban:**

Pada masa berburu manusia menghabiskan waktunya dengan berburu dan mengumpulkan makanan secara berkelompok. Pada masa ini manusia purba sangat bergantung dengan alam. Mereka memburu binatang bertulang belakang seperti rusa, babi, dan kerbau liar. Selain itu, manusia purba mengumpulkan buah-buahan, umbi-umbian, dan menangkap ikan.

3. **Jawaban:**

Sistem berhuma atau sistem ladang berpindah merupakan cara masyarakat pada masa praaksara untuk bercocok tanam. Sistem yang digunakan adalah menebang pohon-pohon berukuran besar lalu membakarnya (*slash and burn*). Apabila ladang mulai berkurang kesuburannya, mereka akan meninggalkan dan mulai membuka ladang baru di tempat lain.

4. **Jawaban:**

Peran kaum perempuan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan relatif terbatas. Tugas berburu binatang dilakukan oleh kaum laki-laki, sedangkan kaum perempuan bertugas mengumpulkan makanan, mengurus anak, dan mengajari anaknya dalam meramu makanan.

5. **Jawaban:**

Kegiatan ekonomi pada masa perundagian terdiri atas ekonomi pertanian, peternakan, pertukangan, dan perdagangan. Kegiatan perdagangan dilakukan dengan sistem barter atau tukar-menukar barang. Selain itu, meningkatnya pengetahuan tentang perbintangan menyebabkan manusia purba sudah mengenal pelayaran.

E. Hasil dan Nilai Kebudayaan Masyarakat pada Masa Praaksara

Uji Kompetensi 5

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Sistem pertanian *slash and burn* mulai dipraktikkan ketika manusia sudah mengenal api. Sistem ini digunakan untuk membuka hutan dan mengubah fungsinya sebagai lahan bercocok tanam. Cara membuka lahan tersebut dilakukan dengan membakar pohon-pohon berukuran besar lalu membakarnya agar menjadi bersih dan mudah ditanami.

2. **Jawaban: a**

Kebudayaan Pacitan memiliki ciri-ciri antara lain berbentuk besar, masif, dan kasar. Alat-alat batu hasil kebudayaan Pacitan dibuat dengan teknologi sederhana. Penerapan teknologi tersebut dibuktikan dengan ditemukannya alat-alat budaya yang dibuat menggunakan teknik perbenturan batu.

3. **Jawaban: b**

Teknik upam adalah teknik mengasah batu agar mendapatkan alat-alat berbentuk halus. Teknik ini dikenal masyarakat Indonesia pada masa neolitikum. Teknik upam digunakan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak. Peralatan yang dihasilkan dari teknik upam di antaranya kapak persegi, kapak lonjong, mata tombak, dan mata panah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

4. **Jawaban: b**

Kapak genggam, kapak perimbas, dan kapak penetak merupakan peralatan yang dibuat dengan teknik pemangkasan. Teknik pemangkasan merupakan teknik paling sederhana yang digunakan manusia pada masa praaksara. Benda yang dihasilkan dari teknik ini cenderung masih

kasar. Teknik tersebut mulai diterapkan pada masa paleolitikum atau zaman batu tua.

5. **Jawaban: a**

Gambar pada soal menunjukkan dua peralatan yang diciptakan manusia pada masa praaksara. Kedua gambar tersebut menunjukkan perkembangan teknologi pada masa praaksara. Pada awalnya manusia hanya menggunakan peralatan dari batu yang bentuknya masih kasar. Dalam perkembangannya peralatan batu yang dibuat oleh manusia purba terus berevolusi menjadi bentuk yang lebih halus.

6. **Jawaban: e**

Dalam kepercayaan animisme, manusia meyakini roh nenek moyang akan selalu mengawasi dan melindungi manusia. Roh tersebut akan menghukum manusia apabila melakukan perbuatan yang melanggar adat. Oleh karena itu, manusia harus melakukan penghormatan terhadap roh nenek moyang.

7. **Jawaban: d**

Perunggu mulai digunakan masyarakat pada zaman logam. Kemampuan mengolah perunggu yang dimiliki masyarakat Indonesia merupakan pengaruh budaya Dongson. Peralatan yang dihasilkan dari perunggu pada masa itu antara lain nekara, moko, dan kapak corong. Peralatan-peralatan tersebut digunakan sebagai peralatan upacara, perkakas rumah tangga, dan senjata. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2), 4), dan 5)**.

8. **Jawaban: c**

Teknik *bivalve* atau setangkup menggunakan dua keping cetakan yang terbuat dari batu. Cetakan tersebut dapat digunakan berulang-ulang untuk

membuat peralatan dengan bentuk sama. Oleh karena itu, teknik *bivalve* digunakan untuk mencetak benda-benda sederhana dan tidak memiliki bagian-bagian menonjol seperti kapak corong dan kapak perunggu.

9. **Jawaban: d**

Dolmen berkaitan erat dengan sistem kepercayaan. Bentuk benda ini menyerupai meja dari batu dan berfungsi sebagai tempat meletakkan sesajen untuk pemujaan. Dolmen juga berfungsi sebagai tempat duduk kepala suku.

10. **Jawaban: b**

Sejak penemuan api kehidupan manusia purba menjadi lebih maju. Dengan api, manusia purba mengenal teknologi memasak. Sebelumnya, manusia purba mengonsumsi makanan mentah. Akan tetapi, setelah mengenal teknologi memasak manusia purba mengolah makanan dengan cara membakar dan mencampurkan ramuan berupa bumbu. Oleh karena itu, api mengubah pola kebiasaan pengolahan makanan yang dilakukan manusia purba.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Berdasarkan data arkeologi, api ditemukan 400.000 tahun lalu. Penemuan api memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Manusia purba memanfaatkan api untuk memasak makanan, alat penerangan, dan penghangat badan dalam kondisi cuaca dingin. Manusia juga menggunakan api sebagai senjata untuk mengusir binatang buas. Pada masa bercocok tanam manusia purba menggunakan api untuk membuka hutan. Mereka menebang pohon-pohon besar lalu membakarnya untuk membuka lahan pertanian.

2. **Jawaban:**

Dalam proses penguburan sekunder mayat dikubur langsung dalam tanah tanpa upacara penguburan. Setelah mayat menjadi kerangka, kuburnya digali dan kerangka diambil untuk dibersihkan. Selanjutnya, kerangka diletakkan dalam wadah berupa tempayan atau sarkofagus dan dikubur kembali disertai upacara penguburan.

3. **Jawaban:**

Teknik *levallois* digunakan dalam pembuatan alat serpih batu yang menghasilkan dataran pukul berfaset atau berbidang-bidang. Pada dasarnya alat-alat serpih *levallois* dapat dibuat dengan dua cara, yaitu *flake levallois* dan *levallois point*. Kedua cara tersebut memiliki kesamaan pada teknik pemangkasan sisi-sisi kulit batu.

4. **Jawaban:**

Manusia purba hidup ketika bumi dalam keadaan tidak stabil. Pada masa itu kondisi bumi masih mengalami perubahan cuaca dan struktur bumi. Selain itu, manusia purba terancam dengan keberadaan binatang buas. Dalam keadaan demikian, manusia purba harus membuat teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kehidupan manusia purba. Untuk membuat peralatan tersebut, dibutuhkan kreativitas dan daya nalar dengan mengamati alam. Sebagai contoh, ketika manusia purba menemukan api. Penemuan api bermula dari pengamatan manusia purba terhadap petir.

5. **Jawaban:**

Banyak peninggalan masa praaksara masih ditemukan di Indonesia. Peninggalan tersebut berupa artefak dan fosil. Peninggalan tersebut perlu dilestarikan karena benda-benda tersebut berfungsi sebagai sumber penelitian masa praaksara. Melalui benda-benda tersebut, corak kehidupan manusia pada masa praaksara dapat diketahui.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Sejarawan lebih memilih menggunakan istilah praaksara daripada prasejarah. Istilah prasejarah dinilai kurang tepat karena dapat diartikan sebagai

masa sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada kehidupan manusia. Dalam kenyataannya meskipun belum mengenal tulisan, manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan dalam tingkat sederhana.

2. **Jawaban: b**

Paleozoikum artinya masa kehidupan awal. Zaman paleozoikum berlangsung sekira 2,5 miliar–245 juta tahun lalu. Ciri zaman paleozoikum sebagai berikut.

- 1) Hewan invertebrata bertubuh lunak seperti ubur-ubur, cacing, dan koral mulai muncul di laut-laut dangkal.
- 2) Kehidupan mikroorganisme bersel tunggal berkembang menjadi bersel banyak.
- 3) Terbentuknya Benua Pangaea.
- 4) Terjadi perkembangan atmosfer dan hidrosfer.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

3. **Jawaban: e**

Periode kambrium merupakan salah satu masa dalam zaman paleozoikum. Periode ini ditandai dengan munculnya Benua Gondwana. Benua Gondwana merupakan cikal bakal Benua Antartika, Afrika, India, Australia, Asia, dan Amerika Selatan.

4. **Jawaban: d**

Zaman mesozoikum terbagi menjadi tiga periode, yaitu *trias*, *jura*, dan kapur. Dinosaur mulai muncul sejak periode *trias*. Akan tetapi, dinosaur mulai mendominasi kehidupan di bumi pada periode *jura*. Selanjutnya, perubahan iklim yang drastis pada periode kapur menyebabkan punahnya dinosaur.

5. **Jawaban: c**

Periodisasi masa praaksara berdasarkan arkeologi dilakukan dengan cara mengkaji benda-benda purbakala. Melalui benda-benda tersebut, dapat diperkirakan usia manusia purba yang ditemukan bersamaan dengan benda-benda tersebut. Periodisasi masa praaksara berdasarkan arkeologi dibagi menjadi zaman batu dan zaman logam.

6. **Jawaban: b**

Pada masa paleolitikum manusia telah menciptakan peralatan-peralatan sederhana dan masih hidup berpindah-pindah. Pada masa mesolitikum manusia mulai mengumpulkan makanan tingkat lanjut dan mulai hidup menetap. Pada masa neolitikum manusia mengenal sistem *food producing*. Adapun pada masa megalitikum manusia telah mengenal sistem kepercayaan yang

ditandai dengan pembuatan bangunan-bangunan pemujaan dari batu besar. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 3).

7. **Jawaban: c**

Zaman batu terbagi menjadi beberapa zaman berikut.

- 1) Zaman paleolitikum atau zaman batu tua.
- 2) Zaman mesolitikum atau zaman batu tengah.
- 3) Zaman neolitikum atau zaman batu muda.
- 4) Zaman megalitikum atau zaman batu besar.

8. **Jawaban: a**

Kjokkenmoddinger merupakan timbunan atau tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang mengggung. Peninggalan ini menunjukkan manusia purba hidup menetap di tepi pantai dalam waktu lama. Di sekitar *Kjokkenmoddinger* ditemukan peralatan-peralatan yang kemungkinan digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan.

9. **Jawaban: d**

Dari wacana pada soal kita dapat menyimpulkan bahwa manusia purba yang tinggal di Pegunungan Patiayam memiliki sifat pantang menyerah. Manusia purba menempuh jarak cukup jauh melewati rawa dan tanah sedimen guna mencari sumber makanan.

10. **Jawaban: a**

Penelitian manusia purba di situs Trinil dilakukan pertama kali oleh Eugene Dubois. Di situs ini, Eugene Dubois berhasil menemukan gigi geraham, bagian atas tengkorak, dan tulang paha kiri manusia purba. Dari hasil rekonstruksi fosil tersebut, Eugene Dubois menamai penemuannya *Pithecanthropus erectus* yang berarti manusia kera berjalan tegak. Pada masa sekarang para ahli sepakat menyebut *Pithecanthropus erectus* dengan sebutan *Homo erectus* yang artinya manusia berjalan tegak.

11. **Jawaban: d**

Menurut para peneliti dari Universitas Gadjah Mada, *Homo floresiensis* merupakan nenek moyang orang-orang Katai di Flores yang menderita penyakit *microcephalia*, yaitu bertengkorak kecil dan berotak kecil. Oleh karena itu, orang katai memiliki bentuk mungil atau *hobbit*. Sampai sekarang penyakit *microcephalia* masih ditemukan pada beberapa penduduk yang hidup di sekitar gua Liang Bua.

12. **Jawaban: d**
Homo sapiens memiliki volume otak lebih besar daripada *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Volume otak manusia purba jenis ini sekira 1.000–2.000 cc. Adapun volume otak *Meganthropus* dan *Pithecanthropus* sekira 750–1.000 cc. Dengan volume otak tersebut, para ahli memperkirakan *Homo sapiens* memiliki keterampilan dan kecerdasan tinggi.
13. **Jawaban: b**
 Laut menjadi jalur utama bagi bangsa-bangsa dari Asia saat bermigrasi ke Indonesia. Mereka bermigrasi dengan menggunakan perahu bercadik. Penggunaan perahu bercadik menunjukkan bahwa bangsa Asia telah mengenal teknologi dalam bidang pelayaran. Teknologi tersebut berupa kemampuan membaca arah melalui rasi bintang dan navigasi. Selain itu, perahu bercadik mampu mengangkut muatan yang cukup besar dan mampu menghadapi gelombang besar.
14. **Jawaban: a**
 Gelombang migrasi bangsa-bangsa ke kepulauan Nusantara pertama kali dilakukan oleh bangsa Papua Melanosoide. Bangsa ini bermigrasi pada tahun 3500–3000 sebelum Masehi. Gelombang migrasi kemudian dilanjutkan oleh bangsa Proto Melayu yang datang di Indonesia pada tahun 2000 sebelum Masehi. Gelombang migrasi terakhir dilakukan oleh bangsa Deutro Melayu yang datang di Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi.
15. **Jawaban: e**
 Bangsa Melanesia merupakan bangsa yang berasal dari Teluk Tonkin. Bangsa ini membawa kebudayaan yang disebut budaya Bacson-Hoabinh. Kebudayaan bangsa Melanesia dikategorikan sebagai kebudayaan zaman mesolitikum. Benda-benda kebudayaan yang dibawa oleh bangsa Melanesia yaitu kapak pendek dan *pebble*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 3) dan 4). Adapun benda pada angka 1) dan 2) merupakan benda kebudayaan yang dibawa oleh bangsa Proto Melayu.
16. **Jawaban: b**
 Menurut penelitian arkeologi, bangsa Papua Melanosoide berasal dari Pegunungan Bacson di daerah Hoabinh. Pernyataan ini didasarkan pada kesamaan benda-benda yang dibawa bangsa Papua Melanosoide dengan benda-benda yang ditemukan di Pegunungan Bacson. Benda-benda tersebut yaitu *pebble* dan kapak pendek.
17. **Jawaban: b**
 Bangsa-bangsa pendatang dan penduduk asli di kepulauan Nusantara memanfaatkan aliran sungai sebagai tempat mencari makanan. Mereka membuat lahan pertanian dan permukiman di tepi sungai. Sungai juga dimanfaatkan untuk irigasi pertanian walaupun sistem pertanian saat itu masih sangat sederhana.
18. **Jawaban: c**
 Gambar di atas merupakan suku Toraja dari Sulawesi Selatan. Suku Toraja tinggal di daerah dataran tinggi. Nenek moyang suku Toraja adalah bangsa Proto Melayu yang masuk ke kepulauan Nusantara sejak tahun 2000 sebelum Masehi. Bangsa Proto Melayu termasuk rumpun ras Mongoloid yang berasal dari lembah Sungai Yangtze, Tiongkok.
19. **Jawaban: b**
 Bangsa Melanesia merupakan bangsa pertama yang bermigrasi ke kepulauan Nusantara. Bangsa Melanesia termasuk rumpun ras Negroid yang memiliki ciri-ciri antara lain kulit kehitam-hitaman, badan kekar, rambut keriting, mulut lebar, dan hidung mancung. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan b.
20. **Jawaban: d**
 Pembuatan alat batu dengan teknik *levallois* adalah teknik pembuatan alat-alat serpih. Teknik ini ditemukan 300 ribu tahun lalu dan merupakan teknik yang lebih maju dibandingkan dengan teknik pemangkasan. Di Indonesia teknik *levallois* ditemukan pada peninggalan alat-alat serpih dari kebudayaan Pacitan. Kebudayaan Pacitan berlangsung pada zaman paleolitikum atau batu tua.
21. **Jawaban: e**
 Masyarakat pada masa praaksara mampu membuat peralatan sejak periode pleistosen. Peralatan tersebut dibuat secara sederhana. Meskipun demikian, peralatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dapat disimpulkan, pada awalnya teknologi pembuatan peralatan hanya mementingkan segi praktisnya.

22. **Jawaban: a**

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong, Jawa Timur. Sebagian besar peralatan yang ditemukan di Ngandong terbuat dari tulang, tanduk, dan duri ikan. Peralatan tersebut ditemukan pada lapisan pleistosen atas. Manusia pendukung kebudayaan Ngandong yaitu *Homo wajakensis* dan *Homo soloensis*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 2).

23. **Jawaban: e**

Pada masa bercocok tanam manusia mulai mengenal kepercayaan animisme. Dalam kepercayaan ini, roh manusia yang telah meninggal dipercaya berada di alam lain yang tidak jauh dari tempat tinggalnya terdahulu. Oleh karena itu, pada masa ini di sekitar tempat tinggal manusia didirikan bangunan-bangunan pemujaan seperti menhir, dolmen, dan arca batu.

24. **Jawaban: b**

Pada zaman neolitikum manusia purba sudah hidup menetap di rumah-rumah yang berbentuk panggung. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia pada zaman neolitikum tidak lagi bergantung pada cara berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka sudah mengenal cara bercocok tanam. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini lebih bagus dan halus karena sudah diasah. Sebagian besar alat-alat batu yang dibuat pada zaman neolitikum digunakan sebagai alat pertanian untuk mengolah tanah.

25. **Jawaban: b**

Salah satu bentuk kreativitas yang dimiliki manusia pada masa praaksara adalah penemuan api. Pada awalnya penemuan api diilhami oleh kilat yang menyambar di langit. Melihat fenomena tersebut, manusia kemudian berpikir untuk membuat api. Manusia purba membuat api dengan cara membenturkan dua api. Selain itu, pembuatan api dilakukan dengan menggosok-gosok kayu.

26. **Jawaban: c**

Salah satu alat sederhana yang digunakan oleh manusia purba adalah kapak genggam. Alat ini berupa batu yang dibentuk menjadi semacam kapak, tetapi belum bertangkai. Alat ini digunakan dengan cara digenggam. Kapak genggam digunakan untuk mengorek umbi-umbian, memotong, dan menguliti daging.

27. **Jawaban: d**

Cara hidup berpindah-pindah atau nomaden merupakan cara hidup manusia purba yang paling sederhana. Manusia pada masa ini masih sangat bergantung pada alam. Ketergantungan tersebut disebabkan manusia belum memiliki kemampuan untuk memproduksi makanan sendiri (*food producing*). Oleh karena itu, mereka berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk memperoleh makanan.

28. **Jawaban: b**

Pada masa bercocok tanam dan beternak manusia sudah mengenal aktivitas perdagangan dengan sistem barter. Sistem ini dilakukan dengan cara tukar-menukar barang. Sistem ini merupakan pola perdagangan primitif. Meskipun demikian, aktivitas barter dapat membantu manusia pada masa praaksara dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan terbentuknya pasar.

29. **Jawaban: a**

Nekara perunggu merupakan benda kebudayaan yang dihasilkan pada zaman perunggu. Benda ini berbentuk seperti genderang perunggu dengan membran satu. Nekara perunggu biasanya digunakan dalam upacara untuk memanggil roh leluhur atau upacara memanggil hujan.

30. **Jawaban: c**

Moko merupakan nekara tipe pejong dengan bentuk dasarnya lonjong seperti genderang berbagai ukuran. Moko berfungsi sebagai perlengkapan upacara dan tari-tarian adat. Selain itu, moko digunakan sebagai alat tukar, mas kawin pernikahan, dan simbol status sosial. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 5).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pada zaman neolitikum atau batu muda manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara bercocok tanam. Selain itu, manusia pada zaman neolitikum membuat kerajinan tembikar dan tenun serta menyimpan padi di lumbung penyimpanan. Pada zaman neolitikum manusia sudah membuat perkakas dengan cara diasah sehingga menghasilkan perkakas yang halus.

2. **Jawaban:**

Homo floresiensis merupakan jenis manusia purba yang berbeda dengan hasil temuan fosil tengkorak manusia purba lainnya. Ukuran manusia purba jenis ini diperkirakan seperti anak-anak usia lima tahun. Meskipun demikian, *Homo floresiensis* sudah dapat berdiri tegak. Keberadaan *Homo floresiensis* memunculkan polemik di kalangan para ilmuwan. Ada dua pendapat berbeda mengenai spesies ini. *Pertama*, ilmuwan menilai bahwa *Homo floresiensis* merupakan spesies baru manusia. *Kedua*, para peneliti dari Universitas Gadjah Mada berpendapat bahwa *Homo floresiensis* merupakan nenek moyang dari orang-orang katai (pendek) yang menderita penyakit *microcephalia*.

3. **Jawaban:**

Pada zaman neolitikum manusia sudah memiliki kebudayaan maju. Kehidupan manusia relatif lebih baik dibandingkan zaman sebelumnya. Pada zaman neolitikum manusia sudah hidup menetap di rumah-rumah panggung untuk menghindari bahaya binatang buas. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia pada zaman neolitikum tidak lagi bergantung pada cara berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka sudah mengenal cara bercocok tanam. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini lebih bagus dan halus dari zaman sebelumnya karena sudah diasah. Selain itu, manusia sudah mengenal pembuatan tembikar dan menenun pakaian.

4. **Jawaban:**

Para ahli menganggap wilayah Indonesia sebagai salah satu pusat peradaban purba penting di dunia. Anggapan ini tidak lepas dari banyaknya penemuan fosil manusia purba di Indonesia. Penelitian kehidupan purba di Indonesia pada mulanya dilakukan oleh para peneliti asing seperti P.E.C. Schemulling, von Koenigswald, Eugene Dubois, dan C.P. Sluiter. Pada masa modern penelitian manusia purba tetap dilanjutkan. Pada 2003 R.P. Soedjono dan Mike Morwood berhasil menemukan fosil manusia purba baru jenis *Homo floresiensis* di gua Liang Bua, Flores.

5. **Jawaban:**

Salah satu kecenderungan cara hidup manusia pada masa praaksara adalah hidup berkelompok. Dalam kelompok tersebut, masyarakat memiliki pemimpin. Pemimpin dalam masyarakat pada masa praaksara identik dengan kepala suku. Sosok kepala suku merupakan orang yang sangat dipercaya dan ditaati untuk memimpin sebuah kelompok masyarakat. Biasanya yang dipilih sebagai ketua adalah yang memiliki wibawa. Pemilihan kepala suku pada masa itu dilakukan dengan menggunakan sistem *primus inter pares*, yaitu orang yang utama atau paling berpengaruh di antara yang lain.

Penilaian Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Sejarah dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa dan aktivitas manusia pada masa lalu. Aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas individual ataupun aktivitas kolektif (masyarakat). Dalam peristiwa ataupun aktivitas tersebut, manusia menjadi titik sentral. Oleh karena itu, dalam kajian sejarah manusia berperan sebagai objek dan subjek sejarah.

2. **Jawaban: c**

Manusia sebagai objek sejarah berarti manusia sebagai aktor/pemeran utama dalam peristiwa sejarah. Kedudukan ini tidak terlepas dari sejarah yang mengkaji kehidupan manusia dalam ruang dan waktu. Berdasarkan beberapa pernyataan pada soal, contoh kedudukan manusia sebagai objek sejarah ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4). Adapun angka 2) dan 5) menunjukkan kedudukan manusia sebagai subjek sejarah karena kedua tokoh dalam pernyataan menjadi penutur kisah sejarah.

3. **Jawaban: e**

Manusia dan sejarah memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya merupakan dwitunggal yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa campur tangan manusia, sejarah tidak akan pernah tercipta. Tanpa sejarah, eksistensi manusia di dunia perlu dipertanyakan. Oleh karena itu, manusia berkedudukan sebagai objek dan subjek sejarah. Manusia adalah objek sejarah karena semua kisah berkaitan dengan aktivitas manusia. Sementara itu, manusia berkedudukan sebagai subjek sejarah karena kisah sejarah ditulis oleh manusia.

4. **Jawaban: d**

Dalam kajian sejarah, konsep ruang berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa. Ruang menjadi unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah peristiwa. Peristiwa hanya akan berlangsung di tempat tertentu dan pada waktu tertentu. Jadi, konsep ruang berdasarkan wacana pada soal adalah gedung *Ridderzaal* di Kota Den Haag, Belanda. Tanggal 21 Agustus–2 November 1949 merupakan konsep waktu. Adapun *United Commision for Indonesia*, Konferensi Meja Bundar, dan Mohammad Hatta merupakan objek sejarah.

5. **Jawaban: b**

Perubahan terjadi apabila masyarakat mengalami pergeseran dan perkembangan. Akan tetapi, perubahan diasumsikan dengan perkembangan secara besar-besaran dan dalam waktu relatif singkat. Pada umumnya perubahan terjadi karena pengaruh dari luar. Contoh aspek perubahan terdapat pada pilihan b. Untuk mengangkut barang, pada masa lalu masyarakat menggunakan pedati. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya moda transportasi, masyarakat lebih memilih menggunakan mobil bak. Pilihan a menunjukkan aspek perkembangan. Pilihan c menunjukkan aspek kesinambungan. Adapun pilihan d dan e menunjukkan aspek pengulangan.

6. **Jawaban: a**

Inti soal ini terdapat pada kalimat pertama wacana soal, yaitu "*Kaul* dan *abda'u* adalah tradisi penyembelihan hewan kurban yang dilakukan

masyarakat Tulehu, Maluku Tengah, sejak abad XVII.” Tradisi yang telah dilaksanakan sejak abad XVII tersebut masih berlangsung hingga saat ini. Pelaksanaan tradisi ini menunjukkan adanya aspek kesinambungan. Kesinambungan terjadi apabila masyarakat tetap mengadopsi kebiasaan-kebiasaan lama.

7. **Jawaban: d**

Keterangan soal menjelaskan fungsi telepon seluler yang terus berkembang seiring perkembangan zaman. Perkembangan telepon seluler ini sangat tepat untuk menganalogikan aspek perkembangan dalam sejarah. Aspek perkembangan tidak dapat dipisahkan dari pergerakan waktu. Seiring berjalannya waktu, manusia mengalami berbagai peristiwa. Kehidupan manusia mengalami perkembangan dari tingkat sederhana menjadi lebih kompleks.

8. **Jawaban: c**

Sejarah dapat dijadikan perspektif atau cara berpikir untuk menilai dan menyelesaikan sebuah masalah. Memahami proses kehidupan manusia sangat diutamakan dalam cara berpikir sejarah. Salah satu cara berpikir sejarah adalah berpikir secara runtut, teratur, dan berkesinambungan. Cara berpikir demikian merupakan cara berpikir kronologis. Dalam kehidupan sehari-hari, cara berpikir kronologis sangat diperlukan untuk memecahkan masalah. Tanpa berpikir runtut dan berkesinambungan dalam mengidentifikasi permasalahan, kita akan dihadapkan pada solusi masalah yang tidak tepat. Konsep sinkronik merupakan cara berpikir yang mengutamakan penggambaran yang meluas dalam ruang dan mengabaikan dimensi waktu. Konsep diakronik merupakan cara berpikir yang mengutamakan dimensi waktu dengan sedikit memperhatikan keluasan ruang. Kausalitas merupakan cara berpikir yang menjelaskan sebab akibat suatu peristiwa. Adapun periodisasi merupakan pembabakan waktu untuk memudahkan pemahaman kisah sejarah.

9. **Jawaban: a**

Anakronisme sejarah adalah penempatan tokoh, peristiwa, dan objek sejarah yang tidak sesuai dengan urutan waktu. Anakronisme akan mengaburkan hubungan sebab akibat yang terdapat dalam sejarah. Selain itu, anakronisme

menyebabkan sejarawan kesulitan membandingkan peristiwa sejarah di tempat lain dalam waktu yang sama. Contoh anakronisme terdapat pada pilihan **a**. Penyebutan Kerajaan Sriwijaya sebagai negara nasional (*nationstate*) tidak tepat karena pada masa Hindu–Buddha konsep negara nasional (*nationstate*) belum dikenal. Konsep nasional baru dikenal di Indonesia pada masa pergerakan nasional (awal abad XX). Pilihan **b** dan **c** merupakan opini. Adapun pilihan **d** dan **e** merupakan fakta.

10. **Jawaban: c**

Periodisasi adalah pembabakan waktu yang diterapkan dalam kajian sejarah. Pembabakan dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui jalannya peristiwa secara kronologis. Bagi penulis atau peneliti sejarah, periodisasi membantu berpikir kronologis. Berdasarkan tabel, pembabakan zaman dan peristiwanya yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **c**. Pilihan **a** tidak tepat karena sistem uang mulai diperkenalkan pada masa pemerintahan Raffles. Pilihan **b** tidak tepat karena pembangunan jalan raya Anyer–Panarukan terjadi pada masa pemerintahan Daendels. Pilihan **d** tidak tepat karena politik etis terjadi pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Adapun pilihan **e** tidak tepat karena konsep khalifatullah berlaku pada masa kerajaan-kerajaan Islam.

11. **Jawaban: d**

Rangkaian peristiwa kedatangan Jepang di wilayah Indonesia sebagai berikut.

- 1) Serangan Jepang ke pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.
- 2) Pendudukan Jepang di Tarakan, Balikpapan, Samarinda, dan Kotabangun.
- 3) Pendaratan Jepang di Teluk Banten, Eretan Wetan, dan Kragan.
- 4) Invasi Jepang ke Bandung.
- 5) Penandatanganan Kapitulasi Kalijati.

Jadi, urutan yang tepat adalah **4)–3)–1)–5)–2)**.

12. **Jawaban: a**

Konsep berpikir diakronik lebih mengutamakan dimensi waktu dengan sedikit memperhatikan keluasan ruang. Penentuan waktu sangat penting sebagai batas tinjauan kerangka gerak sejarah. Dimensi waktu dibuat batasan awal dan akhir yang disebut kurun waktu atau babakan waktu secara

berurutan. Dimensi waktu inilah yang menjadi ciri khas konsep berpikir diakronik. Kajian sejarah yang menerapkan cara berpikir diakronik selalu ditandai dengan penyebutan waktu. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan a.

13. **Jawaban: e**

Konsep berpikir diakronik merupakan konsep yang dinamis karena memandang peristiwa dalam sebuah transformasi atau gerak sepanjang waktu. Dengan berpikir diakronik, dapat terlihat setiap peristiwa sejarah mengalami perkembangan dan bergerak sepanjang masa. Melalui proses ini, manusia dapat membandingkan dan melihat perkembangan kehidupan masyarakat dari zaman ke zaman. Suatu peristiwa sejarah tidak terlepas dari peristiwa sebelumnya dan akan memengaruhi peristiwa yang akan datang.

14. **Jawaban: b**

Ketika menggunakan konsep berpikir sinkronik, aspek-aspek berikut perlu diperhatikan.

- 1) Mengamati kehidupan sosial secara luas berdimensi ruang.
- 2) Memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah sistem yang terstruktur dan saling berkaitan di antara unit yang ada.
- 3) Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian per bagian.
- 4) Menjelaskan struktur dan fungsi dari setiap unit dalam kondisi statis.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

15. **Jawaban: a**

Setiap peristiwa memiliki latar belakang atau sebab yang memunculkan akibat. Hubungan sebab akibat inilah yang diutamakan dalam konsep kausalitas. Konsep ini digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah dengan merangkaikan berbagai fakta dalam sintesis hubungan sebab akibat (*cause-effect*). Hukum sebab akibat (*law of causation*) menunjukkan setiap fenomena atau peristiwa merupakan akibat dari sebab sebelumnya. Konsep kausalitas menjadi dasar untuk menganalisis sebuah peristiwa.

16. **Jawaban: b**

Masa praaksara berarti masa ketika manusia belum mengenal tulisan. Masa praaksara dimulai

sejak manusia ada di bumi. Akan tetapi, sampai saat ini para ahli belum dapat secara pasti menetapkan waktu yang tepat sebagai awal keberadaan manusia di muka bumi. Sementara itu, masa praaksara berakhir sejak manusia mulai mengenal tulisan. Manusia di Indonesia mengenal tulisan sekira abad IV–V Masehi. Bukti berakhirnya masa praaksara di Indonesia tersebut ditandai dengan penemuan yupa peninggalan Kerajaan Kutai di Muarakaman, Kalimantan Timur.

17. **Jawaban: b**

Pada zaman paleolitikum manusia purba masih hidup secara nomaden dalam kelompok kecil. Selanjutnya, pada zaman mesolitikum manusia purba sudah menetap dalam gua-gua karang dekat sungai, danau, dan pantai. Sementara itu, pada zaman neolitikum manusia sudah menggunakan perlengkapan batu yang halus. Kemampuan manusia purba terus berkembang hingga mampu membuat bangunan pemujaan dari batu besar pada zaman megalitikum dan peralatan logam pada zaman perundagian. Pembuatan benda pemujaan pada zaman megalitikum menunjukkan berkembangnya kepercayaan animisme dan dinamisme. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

18. **Jawaban: c**

Periodisasi secara arkeologi didasarkan pada penemuan benda-benda purbakala yang ditinggalkan manusia purba. Pembagian masa praaksara berdasarkan ilmu arkeologi dilakukan untuk mengetahui usia manusia purba berdasarkan peninggalan benda-benda purbakala. Benda-benda tersebut dapat berupa perkakas rumah tangga, patung, lukisan di gua-gua, dan fosil.

19. **Jawaban: b**

Penelitian kehidupan purba di Flores dilakukan oleh beberapa ilmuwan dari Indonesia dan Australia. Tim Indonesia dipimpin oleh Raden Pandji Soejono dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan tim Australia dipimpin oleh Mike Morwood dari Universitas New England. Dalam penggalian di gua Liang Bua, Flores, para peneliti berhasil menemukan fosil manusia kerdil atau hobbit. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Homo floresiensis*.

20. **Jawaban: e**

Fosil *Homo erectus* ditemukan Eugene Dubois pada 1890. Penemuan tersebut menggemparkan dunia ilmu pengetahuan, khususnya bidang paleoantropologi dan biologi karena *Homo erectus* dianggap *missink link* (mata rantai yang hilang). Eugene Dubois menyatakan *Homo erectus* merupakan bukti masa transisi perubahan kera menjadi manusia. Transisi ini terlihat dari volume otak *Homo erectus* yang berkisar 900 cc. Volume otak tersebut berada di atas kera dan di bawah manusia.

21. **Jawaban: a**

Fragmen fosil *Pithecanthropus erectus* (*Homo erectus*) yang ditemukan jumlahnya lebih banyak karena daerah persebaran manusia purba *Pithecanthropus erectus* lebih luas daripada *Pithecanthropus mojokertensis*. Tempat penemuan fosil manusia purba *Pithecanthropus erectus* yaitu di daerah Trinil dan Sangiran. Dari seluruh fosil manusia purba yang ditemukan di Indonesia, sebagian besar berasal dari jenis *Pithecanthropus erectus* (*Homo erectus*).

22. **Jawaban: e**

Sangkot Marzuki menjelaskan jalur migrasi dari Afrika menuju Asia. Bangsa-bangsa dari Afrika menyusuri sepanjang pesisir selatan ke arah timur menuju wilayah Asia Tenggara. Setelah mendiami wilayah Asia Tenggara sekira 60 ribu tahun lalu, bangsa-bangsa tersebut menyebar ke wilayah utara Asia. Hal ini dilihat dari keanekaragaman genetik yang semakin ke selatan semakin tinggi, sedangkan etnik-etnik di kawasan Asia Utara lebih homogen.

23. **Jawaban: c**

Bangsa Austronesia mulai bermigrasi dari wilayah timur Indonesia menuju wilayah Indonesia bagian barat pada tahun 3000–2000 sebelum Masehi. Bangsa ini sebelumnya mendiami Kalimantan dan Sulawesi. Selanjutnya, bangsa ini bergerak menuju Jawa dan Sumatra. Proses migrasi yang terjadi berulang-ulang selama ribuan tahun tersebut pada akhirnya membentuk keanekaragaman budaya dan pola penuturan bahasa baru.

24. **Jawaban: b**

Perbedaan ciri fisik antara bangsa Papua Melanosoide dan Proto Melayu sebagai berikut.

| No. | Papua Melanosoide | Proto Melayu |
|-----|-----------------------|----------------------|
| 1) | Rambut keriting | Rambut lurus |
| 2) | Kulit kehitam-hitaman | Kulit sawo matang |
| 3) | Badan kekar | Badan tinggi ramping |
| 4) | Bentuk mulut lebar | Bentuk mulut sedang |
| 5) | Hidung mancung | Hidung sedang |

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

25. **Jawaban: d**

Bangsa Deutro Melayu bermigrasi ke wilayah Indonesia pada tahun 500 sebelum Masehi. Kedatangan bangsa Deutro Melayu menyebabkan posisi bangsa Proto Melayu semakin terdesak dan menyingkir ke pedalaman. Bangsa Proto Melayu terdesak oleh bangsa Deutro Melayu karena bangsa Deutro Melayu memiliki kebudayaan lebih tinggi.

26. **Jawaban: e**

Pada masa bercocok tanam dan beternak kehidupan manusia purba sudah berkembang pesat. Pembuatan peralatan batu sudah menggunakan teknik penghalusan. Oleh karena itu, peralatan yang dihasilkan sudah halus dan tajam. Beberapa hasil peralatan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak antara lain beliung persegi, mata panah, kapak lonjong, gurdi, pisau, perhiasan, dan gerabah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

27. **Jawaban: d**

Masa praaksara ditandai dengan belum dikenalnya sistem tulisan. Meskipun demikian, pada masa praaksara manusia telah memiliki kebudayaan. Salah satu bukti kebudayaan masa praaksara adalah peralatan-peralatan dari batu dan tulang yang digunakan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Pada awalnya manusia menciptakan peralatan dari batu yang masih kasar. Dalam perkembangannya, manusia mampu menghasilkan peralatan-peralatan yang lebih baik daripada peralatan sebelumnya. Perkembangan tersebut menunjukkan manusia pada masa praaksara telah mengenal teknologi secara sederhana.

28. **Jawaban: a**

Pada masa perundagian manusia purba sudah menerapkan sistem pembagian kerja berdasarkan kemampuan tiap-tiap individu. Pembagian kerja tersebut dilakukan karena teknologi perundagian seperti pembuatan alat-alat logam dan gerabah memerlukan tenaga yang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu, pada masa ini golongan undagi memiliki kedudukan terpandang dalam masyarakat.

29. **Jawaban: d**

Sistem kepercayaan pada masa praaksara ditandai dengan pembuatan bangunan pemujaan dari batu-batu besar seperti menhir, punden berundak, dolmen, kubur batu, dan sarkofagus. Dolmen (pilihan **a**) merupakan bangunan menyerupai meja dari batu dan berfungsi sebagai tempat meletakkan sesajen untuk ritual pemujaan. Pundek berundak (pilihan **b**) merupakan bangunan berupa batu tingkat dan berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang. Sarkofagus (pilihan **c**) merupakan bangunan berupa keranda batu atau peti mayat yang terbuat dari batu. Menhir (pilihan **d**) merupakan bangunan yang dianggap sebagai lambang dan takhta persemayaman roh leluhur. Kubur batu (pilihan **e**) merupakan bangunan yang dibuat dari papan batu yang disusun berbentuk persegi empat dan digunakan sebagai peti mayat. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

30. **Jawaban: c**

Nomaden dapat diartikan dengan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain. Manusia pada masa praaksara yang hidup secara nomaden pada umumnya bergantung pada alam. Kehidupan manusia dengan pola nomaden selalu berpindah-pindah tempat untuk mencari dan mengumpulkan makanan. Jika persediaan makanan habis, ia akan pindah ke tempat lain yang masih menyediakan bahan makanan, baik berupa tumbuhan maupun binatang buruan.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sejarah mempelajari kehidupan manusia dalam konteks ruang dan waktu. Konteks ruang dan waktu sangat penting dalam sejarah karena sejarah mengkaji kehidupan manusia di suatu

tempat pada waktu tertentu. Peristiwa di suatu tempat mungkin berbeda dengan peristiwa di tempat lain, meskipun terjadi pada waktu yang sama. Oleh karena itu, sejarah selalu berkaitan dengan konsep ruang dan waktu. Dengan kata lain, konsep ruang dan waktu menjadi ciri khas kajian sejarah.

2. **Jawaban:**

Gambar pada soal menunjukkan sekelompok orang yang sedang melakukan swafoto (*groufie/wefie*). Aktivitas tersebut dilakukan untuk mengabadikan momentum berharga. Pada masa yang akan datang hasil swafoto dapat menjadi dokumen yang menggambarkan kondisi pada saat foto diambil. Bagi para peneliti sejarah, dokumen berupa foto sangat berharga. Sebuah foto dapat menggambarkan kondisi pada suatu masa. Oleh karena itu, tanpa disadari aktivitas swafoto seperti pada gambar menunjukkan adanya kesadaran sejarah.

3. **Jawaban:**

Pengulangan ditandai dengan peristiwa pada masa lalu yang kembali terjadi. Meskipun demikian, bukan peristiwa yang terulang, melainkan pola peristiwa yang berulang. Sebagai contoh, peristiwa lengsernya Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto akibat tuntutan gerakan mahasiswa. Presiden Soekarno lengser karena gerakan mahasiswa yang menuntut Tritura. Adapun Presiden Soeharto harus mengundurkan diri dari jabatannya akibat tuntutan reformasi yang diajukan gerakan mahasiswa.

4. **Jawaban:**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), kronologi berarti urutan waktu dari sejumlah peristiwa atau kejadian. Adapun berpikir kronologis dapat diartikan dengan berpikir secara urut, runtut, teratur, dan berkesinambungan. Dengan konsep kronologis, sejarah mampu memberikan gambaran utuh tentang peristiwa sehingga pembaca dapat menarik manfaat dan makna dari hubungan antarperistiwa yang terjadi. Selain itu, dengan berpikir kronologis pembaca dapat membandingkan kejadian sejarah dalam waktu sama, tetapi di tempat berbeda yang peristiwanya saling terkait. Dengan demikian, pembaca terhindar dari kerancuan dalam membaca rangkaian peristiwa sejarah.

5. Jawaban:

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Ketiga dimensi waktu tersebut saling berkaitan antara satu dan lainnya. Kehidupan manusia pada masa kini merupakan kelanjutan dari kehidupan masa sebelumnya. Masa lalu menjadi unsur yang sangat penting untuk menjelaskan kehidupan masa sekarang. Dengan hubungan yang tidak terpisahkan, sejarah sebagai kisah tentang masa lalu memiliki fungsi penting. Dengan mempelajari sejarah, manusia yang hidup pada masa kini dapat menentukan sikap. Sejarah tidak hanya memberikan pengetahuan tentang masa lampau, tetapi sejarah juga memberikan pelajaran kepada manusia agar keburukan-keburukan pada masa lampau tidak terulang lagi.

6. Jawaban:

Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan dinilai kurang tepat. Masa prasejarah dapat diartikan sebagai masa sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, manusia belum mengenal tulisan, tetapi sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan meskipun dalam tingkat sederhana. Oleh karena itu, para ahli memopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.

7. Jawaban:

Karakteristik wilayah Sangiran berbentuk menyerupai kubah raksasa berupa cekungan besar di pusat kubah akibat erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa tersebut diwarnai dengan perbukitan bergelombang. Kondisi inilah yang mungkin menjadi penyebab manusia purba tinggal di Sangiran. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak.

8. Jawaban:

Teori Yunan didasarkan pada hasil temuan teknologi dan persamaan bahasa. Berdasarkan penemuan kapak tua di wilayah Nusantara, dapat disimpulkan bentuk kapak tersebut memiliki kesamaan dengan temuan kapak di wilayah Asia Tengah. Dari perbandingan tersebut, ditarik kesimpulan mengenai adanya persebaran migrasi besar-besaran penduduk Asia Tengah ke kepulauan Nusantara. Sementara itu, dari segi kebahasaan, bahasa Melayu yang berkembang di Nusantara memiliki kesamaan dengan bahasa Champa yang berkembang di Kamboja.

9. Jawaban:

Sistem kepercayaan manusia purba sudah tumbuh dan berkembang sejak masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut. Pada masa itu manusia purba telah mengenal kepercayaan secara sederhana. Meskipun demikian, masyarakat pada masa itu memercayai kehidupan sesudah kematian. Kepercayaan ini mendorong masyarakat purba melakukan pemujaan terhadap roh leluhur. Berdasarkan kepercayaan tersebut, manusia purba mengenal kepercayaan animisme, dinamisme, dan totemisme.

10. Jawaban:

Pada masa bercocok tanam dan beternak manusia purba melakukan perdagangan dengan sistem barter. Sistem ini dilakukan dengan cara tukar-menukar barang. Meskipun masih merupakan pola perdagangan primitif, aktivitas barter dapat membantu manusia pada masa praaksara dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama kebutuhan terhadap barang-barang yang tidak dihasilkan di daerahnya. Barang-barang yang dipertukarkan tidak hanya hasil pertanian, tetapi juga hasil industri rumah tangga seperti gerabah, perhiasan, ikan, dan garam. Aktivitas barter ini pada akhirnya mendorong terbentuknya kelompok pedagang dan pasar tradisional.

BAB III

Indonesia pada Masa Hindu–Buddha

A. Proses Masuk dan Perkembangan Agama Hindu–Buddha di Indonesia

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Teori Waisya dikemukakan oleh N.J. Krom. Dalam teori tersebut, N.J. Krom menyatakan kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia dibawa para pedagang dari India. Para pedagang India tersebut menetap di Indonesia dan menikah dengan penduduk lokal.

2. **Jawaban: e**

Teori Kesatria menyatakan agama Hindu–Buddha dibawa oleh golongan prajurit. Teori Kesatria dicetuskan oleh F.D.K. Bosch, C.C. Berg, Mookerji, J.L. Moens, dan R.C. Majundar. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A3), B2), dan B3)**. Von van Feber merupakan tokoh yang mendukung teori Sudra, N.J. Krom pendukung teori Waisya, dan J.C. van Leur pendukung teori Brahmana.

3. **Jawaban: a**

Menurut F.D.K. Bosch, terdapat tiga faktor yang menyebabkan golongan kesatria menjadi pembawa agama Hindu–Buddha di Indonesia. *Pertama*, raja, bangsawan, dan kesatria dari India yang kalah perang meninggalkan daerahnya menuju daerah lain, termasuk ke Indonesia. *Kedua*, kekacauan politik di India menyebabkan para kesatria melarikan diri sampai di Indonesia. *Ketiga*, raja dan para bangsawan India sengaja datang di Indonesia untuk menyerang dan menaklukkan penduduk lokal di Indonesia.

4. **Jawaban: c**

Teori arus balik dikemukakan oleh F.D.K. Bosch. Dalam teori ini F.D.K. Bosch menjelaskan masyarakat Indonesia memiliki peranan sendiri dalam penyebaran agama Hindu–Buddha. Penyebaran tersebut dilakukan oleh kaum terdidik yang dibuktikan dengan adanya prasasti Nalanda. Dalam prasasti tersebut disebutkan bahwa Raja Balaputradewa dari Sriwijaya meminta kepada penguasa di India, Raja Dewapaladewa, untuk membangun wihara di Nalanda sebagai tempat menuntut ilmu agama Hindu–Buddha. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2), 3), dan 4)**.

5. **Jawaban: d**

Interaksi antara penduduk Indonesia dan orang-orang India menyebabkan banyak penduduk Indonesia yang tertarik mempelajari agama Hindu–Buddha. Penduduk Indonesia kemudian belajar dan dididik oleh orang India di tempat belajar yang disebut *sangga*. Setelah belajar dari India, mereka kembali ke Indonesia dan menyebarkan agama Hindu–Buddha. Teori Arus Balik berbeda dari teori lainnya karena menunjukkan peran bangsa Indonesia dalam penyebaran agama Hindu–Buddha.

6. **Jawaban: d**

Kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia memunculkan beberapa teori. Mookerji berpendapat agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia akibat kolonisasi golongan kesatria.

N.J. Krom berpendapat agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh golongan pedagang. J.C. van Leur berpendapat agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh golongan brahmana. J.L. Moens berpendapat agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia terkait dengan kekacauan politik di India. C.C. Berg berpendapat agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh para petualang yang berasal dari golongan prajurit. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

7. **Jawaban: c**

Penemuan arca Buddha Dipangkara yang terbuat dari perunggu di Sikendeng, Mamuju, Sulawesi Barat, membuktikan pengaruh agama Buddha lebih dahulu masuk daripada agama Hindu. Arca ini diperkirakan dibuat pada abad II Masehi. Perkiraan ini berdasarkan pada gaya seni, struktur, dan bentuknya yang hampir mirip dengan arca beraliran Buddha Amarawati dari India Selatan pada abad II Masehi.

8. **Jawaban: d**

Claudius Ptolomeus menjelaskan kapal-kapal Alexandria di Laut Mediterania (Mesir) pernah berlayar menuju India kemudian menuju Kepulauan Aurea Chersonnesus. Di Aurea Chersonnesus kapal-kapal singgah di *Barousae*, *Sinda*, *Sabadiba*, dan *Iabadium*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), Y2), dan Y3)**.

9. **Jawaban: c**

Salah satu bukti masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia adalah kronik Vietnam dari abad VIII Masehi mencatat serangan dari Jawa dan “Pulau-pulau Selatan” yang dilakukan pasukan Syailendra dari Sriwijaya terhadap Kerajaan Chenla di Vyadhapura, Kamboja. Berita dalam kronik tersebut diperkuat oleh catatan dari Champa pada abad VIII Masehi yang menjelaskan pasukan Jawa telah menghancurkan kuil-kuil dan berkuasa di sebagian wilayah Kamboja.

10. **Jawaban: b**

Penyebaran ajaran Hindu–Buddha ke Indonesia dilakukan melalui jalur darat dan laut. Penyebaran melalui jalur laut dilakukan dengan mengikuti rombongan kapal pedagang yang biasa

beraktivitas pada jalur India–Tiongkok. Adapun rutennya dimulai dari India menuju Myanmar (I), Thailand (III), Semenanjung Malaya (IV), dan berakhir di Indonesia. Adapun angka II menunjukkan India dan angka V menunjukkan Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh urutan **I, III, dan IV**.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Proses kolonisasi/penaklukan oleh golongan kesatria terjadi karena beberapa kerajaan Hindu–Buddha di India melakukan perluasan wilayah kekuasaan hingga ke Indonesia. Akan tetapi, pendapat tersebut ditentang karena tidak ditemukan bukti prasasti yang menggambarkan penaklukan tersebut. Adapun prasasti Tanjore yang menceritakan penaklukan Kerajaan Sriwijaya oleh Kerajaan Cola, tidak dapat digunakan sebagai bukti yang memperkuat teori ini. Selain itu, tidak ditemukan bukti tertulis lain bahwa telah terjadi penaklukan oleh para kesatria Hindu–Buddha dari India.

2. **Jawaban:**

Dasar pendapat N.J. Krom terkait teori Waisya sebagai berikut.

- Faktor ekonomi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan perdagangan dianggap mempermudah para pedagang asing untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai daerah.
- Terdapat Kampung Keling yang dihuni pedagang India di beberapa daerah di Indonesia antara lain di Jepara, Medan, Aceh, dan Malaka.

3. **Jawaban:**

Para ahli memperkirakan kedatangan kaum brahmana dari India ke Indonesia karena diundang oleh penguasa lokal yang tertarik dengan agama Hindu–Buddha. Mereka datang dengan cara menumpang kapal-kapal dagang India–Tiongkok yang singgah di Indonesia.

4. **Jawaban:**

Masuknya agama Buddha di Indonesia dilakukan dengan misi khusus, yaitu *dharmaduta*. Dalam misi tersebut, para pendeta Buddha harus

menempuh jalur pelayaran dan perdagangan menuju Indonesia. Setibanya di Indonesia, mereka menemui raja/penguasa lokal setempat guna meminta izin menyebarkan agama Buddha. Setelah mendapat izin, mereka mengajarkan dan menyebarkan agama Buddha.

5. **Jawaban:**

Sejak awal Masehi telah terjalin hubungan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok. Hubungan tersebut dituliskan dalam kisah perjalanan orang-orang Tiongkok. Dengan demikian, berita mengenai kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia ditemukan dalam beberapa catatan Tiongkok.

B. Kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Masuknya agama Hindu–Buddha memiliki dampak besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu pengaruh tersebut adalah munculnya kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia. Munculnya kerajaan Hindu–Buddha membuktikan adanya pengaruh Hindu–Buddha dalam bidang politik. Sistem kesukuan yang telah terlebih dahulu berkembang di Indonesia mulai digantikan dengan sistem kerajaan yang dikenalkan oleh agama Hindu–Buddha.

2. **Jawaban: b**

Kerajaan Kutai diperkirakan terletak di Muarakaman, Kalimantan Timur. Raja pertama Kutai bernama Kudungga. Setelah wafat, Kudungga digantikan oleh putranya yang bernama Aswawarman. Perluasan wilayah Kerajaan Kutai dilakukan dengan cara mengadakan upacara *Aswamedha*, yaitu upacara pelepasan kuda untuk menentukan batas wilayah kerajaan. Perekonomian Kerajaan Kutai menggantungkan pada keberadaan Sungai Mahakam. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 3), dan 4)**. Adapun pernyataan angka **2)** dan **5)** terkait dengan Kerajaan Tarumanegara.

3. **Jawaban: e**

Raja pertama Kutai bernama Kudungga. Nama Kudungga dianggap belum menganut agama Hindu. Menurut para ahli, nama Kudungga masih bercorak Indonesia asli. ada pula ahli yang berpendapat Kudungga belum berkedudukan

sebagai raja, melainkan masih kepala suku. Adapun Raja Aswawarman dan Mulawarman sudah menganut agama Hindu karena namanya sudah dipengaruhi kebudayaan India.

4. **Jawaban: c**

Gambar pada soal adalah prasasti Yupa peninggalan Kerajaan Kutai. Yupa merupakan satu-satunya sumber sejarah Kerajaan Kutai. Yupa berbentuk tugu batu yang dihiasi dengan aksara Pallawa. Adanya Yupa menandakan bahwa kebudayaan Hindu di Kerajaan Kutai telah mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan lokal. Adapun budaya lokal di Kutai masih dipengaruhi oleh budaya masa praaksara.

5. **Jawaban: b**

Para ahli memperkirakan letak Kerajaan Tarumanegara berada di daerah Bogor. Pendapat ini muncul karena dari tujuh prasasti yang dibuat pada masa Kerajaan Tarumanegara, lima di antaranya ditemukan di daerah Bogor.

6. **Jawaban: a**

Kerajaan Tarumanegara berkembang pesat pada masa pemerintahan Purnawarman. Pada masa ini Raja Purnawarman membangun sistem pengairan yang bernama saluran Gomati. Pembangunan saluran Gomati mempunyai arti ekonomis bagi masyarakat Tarumanegara. Selain berguna sebagai sarana pengairan dan pencegahan banjir, saluran Gomati berfungsi sebagai sarana lalu lintas pelayaran antardaerah. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A1), A2), dan B1)**.

7. **Jawaban: d**

Perdagangan maritim merupakan salah satu sektor yang memperkuat perekonomian Kerajaan Kalingga. Letak Kerajaan Kalingga yang strategis di pesisir utara Jawa bagian tengah menyebabkan sektor perdagangan maritim dapat berkembang. Komoditas perdagangan Kerajaan Kalingga antara lain kulit penyu, emas, perak, cula badak, dan gading.

8. **Jawaban: b**

Pada masa pemerintahannya oleh raja-raja Sriwijaya menerapkan politik ekspansi. Sebagai contoh pada masa pemerintahan Raja Dapunta Hyang Sri Jayanasa Sriwijaya berhasil memperluas wilayah kekuasaannya hingga Jambi dengan menaklukkan daerah Minangatamwan yang sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Melayu. Daerah ini memiliki arti strategis dalam bidang ekonomi karena terletak di jalur pelayaran dan perdagangan di Selat Malaka.

9. **Jawaban: e**

Informasi mengenai Kerajaan Sriwijaya dapat ditemukan melalui prasasti dan berita dari para penjelajah asing. Beberapa prasasti yang menginformasikan Kerajaan Sriwijaya antara lain prasasti Kedukan Bukit, Talang Tuo, Telaga Batu, Kota Kapur, dan Karang Berahi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

10. **Jawaban: a**

Saat memimpin Kerajaan Mataram Kuno, Rakai Dyah Balitung menyempurnakan sistem pemerintahan. Ia membentuk tiga jabatan penting di bawah kedudukan raja yang disebut mahamantri. Ketiga mahamantri itu yaitu *Rakryan i Hino*, *Rakryan i Halu*, dan *Rakryan i Sirikan*. Struktur pemerintahan tersebut masih diterapkan oleh kerajaan-kerajaan berikutnya seperti Singasari dan Majapahit.

11. **Jawaban: e**

Kelima nama raja pada pilihan soal merupakan Raja Kediri. Adapun keterangan pada soal merupakan kebijakan Raja Kertajaya. Ia merupakan raja terakhir di Kerajaan Kediri. Akibat berbagai kebijakan yang tidak populer tersebut, kaum brahmana mengungsi dan meminta bantuan Ken Arok di Tumapel. Perselisihan kaum brahmana dan Kertajaya tersebut berujung pada berakhirnya Kerajaan Kediri.

12. **Jawaban: b**

Pemerintahan Kertanegara menandai masa kejayaan sekaligus momentum berakhirnya Kerajaan Singasari. Saat persiapan menghadapi pasukan Mongol, secara tiba-tiba Kerajaan Singasari mendapat serangan dari Jayakatwang (Kediri). Dalam serangan ini pasukan Kediri berhasil membunuh Kertanegara beserta para pembesar istananya. Wafatnya Kertanegara mengakhiri riwayat Kerajaan Singasari.

13. **Jawaban: c**

Majapahit dikenal sebagai kerajaan yang mengembangkan konsep maritim. Hal tersebut tampak saat Gajah Mada mencetuskan Sumpah Palapa. Salah satu langkah untuk mewujudkan Sumpah Palapa adalah membangun armada laut yang kuat di bawah pimpinan Laksamana Nala. Dengan armada yang kuat, Gajah Mada berupaya mewujudkan cita-citanya untuk menyatukan Nusantara di bawah panji Majapahit.

14. **Jawaban: e**

Gajah Mada diangkat sebagai Mahapatih Majapahit pada masa pemerintahan Tribhuwana Tunggaladewi (1328–1350 Masehi). Dalam upacara pelantikan tersebut Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Dalam sumpahnya, Gajah Mada berjanji tidak akan menikmati kesenangan sebelum mampu menyatukan Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit. Sumpah ini menunjukkan tekad kuat Gajah Mada untuk menciptakan persatuan di wilayah kepulauan Nusantara. Berbekal tekad kuat, Gajah Mada berusaha mewujudkan cita-citanya tersebut.

15. **Jawaban: d**

Menurut prasasti yang terdapat di pura Batu Mandeg, Raja Udayana dari Buleleng menjalin hubungan erat dengan Dinasti Isyana dan Kerajaan Medang Kamulan di Jawa Timur. Hubungan erat ini terjalin karena Gunapriya Dharmapatni merupakan keturunan Mpu Sindok.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Agama Hindu tidak saja memengaruhi kehidupan politik Kerajaan Kutai. Agama Hindu juga memberikan pengaruh besar bagi kehidupan sosial masyarakat Kutai. Sebelum menganut agama

Hindu, masyarakat di Kalimantan masih menganut kepercayaan animisme dan dinamisme yang dipengaruhi oleh budaya praaksara. Selain itu, masyarakat Kutai belum mengenal stratifikasi sosial yang baik. Masuknya agama Hindu secara perlahan-lahan mengubah sistem kepercayaan masyarakat Kutai. Sejak saat itu, masyarakat Kutai mulai memeluk agama Hindu. Masyarakat Kutai juga mulai mengenal sistem stratifikasi sosial melalui sistem kasta.

2. **Jawaban:**

Pada abad VII Masehi Tarumanegara mengalami masa kemunduran karena dipimpin oleh raja-raja yang lemah. Pada 669 Masehi Linggawarman, Raja Tarumanegara terakhir mengangkat menantunya, yang bernama Tarusbawa menjadi Raja Tarumanegara. Di bawah pemerintahan Tarusbawa, pamor Kerajaan Tarumanegara semakin redup. Pusat Kerajaan Tarumanegara kemudian dipindahkan ke Pakuan, Bogor, dan berganti nama menjadi Kerajaan Sunda.

3. **Jawaban:**

Sriwijaya merupakan pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha di Asia Tenggara. Pernyataan ini sesuai dengan berita I-Tsing pada abad VIII Masehi bahwa di Sriwijaya terdapat seribu orang pendeta yang belajar agama Buddha di bawah bimbingan pendeta Buddha terkenal bernama Sakyakirti.

4. **Jawaban:**

Dalam rangka menjaga keamanan dan memelihara kesatuan daerah kekuasaannya, Majapahit memperkuat armada laut di bawah pimpinan Laksamana Nala. Selain itu, Majapahit berusaha menjalin persahabatan dengan negara-negara tetangga. Hubungan ini diistilahkan dengan *Mitrekasatata* yang berarti sahabat atau sahabat sehaluan atau hidup berdampingan secara damai.

5. **Jawaban:**

Peran Gajah Mada di Kerajaan Majapahit antara lain memadamkan pemberontakan paling berbahaya, yaitu pemberontakan Kuti pada 1319 Masehi dengan pasukan Bhayangkari yang dipimpin Gajah Mada. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Patih Kahuripan pada 1319 Masehi dan pada 1321 Masehi diangkat menjadi Patih Daha. Pada masa pemerintahan Tribhuwana Tunggaladewi, pemberontakan terhadap Majapahit tetap muncul seperti pemberontakan Sadeng dan Keta di daerah Besuki pada 1331 Masehi. Pemberontakan tersebut juga berhasil dipadamkan Gajah Mada. Atas jasa tersebut, Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit pada 1333 Masehi.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Proses kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia sampai saat ini menjadi bahan perdebatan di kalangan para ahli. Perdebatan ini ditandai dengan lima teori yang menjelaskan proses kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia. Adapun kelima teori tersebut yaitu teori Kesatria, teori Waisya, teori Brahmana, teori arus balik, dan teori Sudra.

2. **Jawaban: e**

Untuk memperoleh kemenangan dalam perselisihan antarsuku, kepala suku biasanya meminta bantuan kepada golongan kesatria dari

India. Golongan kesatria kemudian membantu salah satu suku yang bertikai dan berhasil meraih kemenangan. Sebagai imbalannya, kepala suku menikahkan golongan kesatria dengan anggota keluarganya. Menurut C.C. Berg, kondisi tersebut memudahkan para kesatria untuk menyebarkan agama Hindu–Buddha. Inilah yang mendasari teori kesatria.

3. **Jawaban: c**

Kaum sudra merupakan kaum yang terdiri atas pekerja rendahan/strata sosial terbawah. Oleh karena itu, para ahli menganggap kaum sudra tidak layak menyebarkan agama Hindu. Hal ini karena kaum sudra tidak menguasai bahasa Sanskerta yang ada dalam kitab *Weda*. Selain itu,

- tujuan utama kaum sudra meninggalkan India adalah menginginkan kehidupan yang lebih baik, bukan menyebarkan agama Hindu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3), dan Y3)**.
4. **Jawaban: d**
Mookerji menyatakan pengaruh Hindu–Buddha yang berkembang di Indonesia akibat kegiatan kolonisasi yang dilakukan golongan kesatria. Proses kolonisasi ini terjadi karena beberapa kerajaan Hindu–Buddha di India melakukan perluasan wilayah kekuasaan. Golongan kesatria ini kemudian melakukan kontak dengan penguasa lokal di Indonesia.
 5. **Jawaban: c**
Menurut N.J. Krom, agama Hindu–Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum pedagang dari India. Akan tetapi, teori ini memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain kedudukan kaum waisya tidak berbeda dengan penduduk setempat, sebagian besar kerajaan Hindu–Buddha terletak di pedalaman, serta kaum waisya tidak menguasai bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Selain itu, motif kaum waisya datang di Indonesia hanya untuk berdagang, bukan menyebarkan agama Hindu–Buddha. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2), 3), dan 4)**.
 6. **Jawaban: d**
Teori arus balik (*Counter-Current*) dikemukakan oleh F.D.K. Bosch. Ia menyatakan masyarakat Indonesia memiliki peranan tersendiri dalam penyebaran agama Hindu–Buddha. Penyebaran tersebut dilakukan oleh kaum terdidik (*clerks*). Mereka giat mempelajari agama Hindu–Buddha ke India. Setelah kembali ke Indonesia, mereka menyebarkan agama Hindu–Buddha dengan menyesuaikan kondisi dan kebudayaan asli masyarakat Indonesia.
 7. **Jawaban: c**
Para brahmana dan biksu dari Indonesia yang mempelajari ajaran agama Hindu–Buddha di India membawa pengetahuan baru. Pengetahuan dari India tersebut tidak secara mentah disebarkan kepada masyarakat Indonesia, tetapi telah diolah dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, agama Hindu–Buddha yang berkembang di Indonesia berbeda dengan agama Hindu–Buddha yang berkembang di India.
 8. **Jawaban: b**
Masuknya Hindu–Buddha di Indonesia memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Bentuk pengaruh tersebut dibuktikan adanya penggunaan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta pada prasasti Hindu–Buddha di Indonesia. Selain itu, pengaruh Hindu–Buddha terdapat penemuan benda-benda seperti candi, arca, dan kitab karya sastra.
 9. **Jawaban: b**
I-Tsing merupakan seorang penjelajah dari Tiongkok. Ia menulis catatan tentang *Shin lo fo shih* atau *Fo shih* (Kerajaan Sriwijaya) sebagai salah satu pusat Buddhisme di Asia pada abad VII Masehi. Menurutnya, kemajuan Sriwijaya dapat disejajarkan dengan India dan Tiongkok.
 10. **Jawaban: a**
Agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia melalui jalur laut bersamaan dengan kegiatan perdagangan maritim yang menghubungkan antara India dan Indonesia. Pada awalnya kegiatan pelayaran para pedagang India murni untuk berdagang. Akan tetapi, dalam perkembangannya, para pedagang India turut memperkenalkan kebudayaan Hindu–Buddha kepada masyarakat setempat.
 11. **Jawaban: c**
Pada awal perkembangan agama Hindu–Buddha terjadi perubahan corak politik yang ditandai terbentuknya kerajaan untuk menggantikan sistem kesukuan yang telah berkembang sejak masa praaksara. Kerajaan dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kedudukan penting. Dalam konsep Hindu seorang raja dianggap keturunan dewa sehingga harus dihormati oleh seluruh rakyatnya.
 12. **Jawaban: a**
Aswawarman merupakan raja kedua Kutai setelah Kudungga. Aswawarman dikenal sebagai raja yang cakap dan kuat. Dalam prasasti Yupa Aswawarman disebut sebagai Dewa Ansuman atau dewa matahari. Aswawarman memiliki peran penting bagi Kerajaan Kutai karena dipandang sebagai *wangsakerta* atau pendiri keluarga raja.

13. **Jawaban: e**

Salah satu aktivitas perekonomian Kerajaan Kutai adalah peternakan. Pada masa itu peternakan di Kutai telah berkembang maju. Kemajuan peternakan di Kerajaan Kutai dibuktikan adanya persembahan 20.000 ekor lembu oleh Raja Mulawarman bagi kaum brahmana. Selain menunjukkan kemajuan pertanian, persembahan tersebut membuktikan eratnya hubungan antara Raja Mulawarman dan kaum brahmana.

14. **Jawaban: d**

Sejak abad IV Masehi kerajaan Hindu–Buddha mulai berdiri di wilayah Indonesia. Kerajaan Hindu–Buddha pertama di Indonesia adalah Kerajaan Kutai yang terletak di Kalimantan Timur. Kerajaan Sriwijaya terletak di Pulau Sumatra, tepatnya di Palembang. Adapun kerajaan Hindu–Buddha yang terletak di Pulau Jawa antara lain Kerajaan Tarumanegara, Kalingga, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, dan Majapahit. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5).

15. **Jawaban: e**

Pada 669 Masehi Linggawarman menyerahkan takhta kerajaan kepada menantunya yang bernama Tarusbawa. Di bawah pemerintahan Tarusbawa, pamor Kerajaan Tarumanegara semakin redup. Tarusbawa memindahkan pusat Kerajaan Tarumanegara ke Pakuan, Bogor dan mengganti nama kerajaan menjadi Kerajaan Sunda.

16. **Jawaban: b**

Masyarakat Tarumanegara memiliki hasil kebudayaan tinggi. Mereka menguasai teknik penulisan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta pada prasasti. Ketujuh prasasti yang ditemukan di daerah Bogor, Jakarta, dan Banten membuktikan perkembangan kebudayaan tertulis dari masyarakat Tarumanegara.

17. **Jawaban: c**

Penduduk Kalingga memiliki kehidupan yang teratur. Ketertiban dan ketenteraman sosial di wilayah Kerajaan Kalingga berjalan dengan baik berkat kepemimpinan Ratu Sima yang tegas dan bijaksana. Dalam menegakkan hukum, Ratu Sima berlaku adil. Ia menegakkan keadilan tanpa memandang status sosial.

18. **Jawaban: a**

Kerajaan Mataram Kuno dikuasai oleh Dinasti Sanjaya dan Syailendra. Hasil kebudayaan Dinasti Sanjaya antara lain candi Prambanan, candi Gedongsongo, dan kompleks candi Dieng. Adapun hasil kebudayaan Dinasti Syailendra antara lain candi Borobudur, candi Mendut, dan candi Pawon. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi A1), A2), dan B1).

19. **Jawaban: b**

Dalam bidang ekonomi, Kerajaan Sriwijaya berupaya menguasai lalu lintas pelayaran dan perdagangan internasional di Asia Tenggara. Salah satu cara upaya tersebut dilakukan dengan membangun pelabuhan transito yang dapat disinggahi kapal-kapal asing untuk mengambil air minum dan perbekalan makanan, serta melakukan aktivitas perdagangan.

20. **Jawaban: b**

Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa pada abad X Masehi. Faktor penyebab kemunduran Kerajaan Sriwijaya di antaranya perubahan kondisi alam, kemunculan Jambi sebagai pusat perdagangan, armada laut mengalami kemunduran, serangan militer Raja Dharmawangsa dari Medang Kamulan, ancaman serangan dari Raja Colamandala, dan serangan Raja Kertanegara.

21. **Jawaban: a**

Pada awalnya kehidupan politik Kerajaan Mataram Kuno berlangsung kondusif. Akan tetapi, sepeninggalan Rakai Panangkaran stabilitas Kerajaan Mataram Kuno mulai terganggu. Persoalan yang mengganggu stabilitas Kerajaan Mataram Kuno muncul akibat perbedaan agama antaranggota keluarga kerajaan.

22. **Jawaban: d**

Pedagang Kediri memiliki peran penting dalam kegiatan perdagangan di wilayah Asia. Mereka memperkenalkan komoditas rempah-rempah dalam perdagangan dunia. Para pedagang Kediri membawa rempah-rempah ke sejumlah bandar di wilayah Indonesia bagian barat seperti Sriwijaya. Selanjutnya, rempah-rempah didistribusikan hingga ke seluruh wilayah Asia.

23. **Jawaban: e**

Kerajaan Singasari didirikan pada 1222 Masehi oleh Ken Arok. Secara berturut-turut, penguasa Singasari yaitu Ken Arok, Anusapati, Tohjaya, Ranggawuni (Wisnuwardana), dan Kertanegara. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh urutan 5)–3)–4)–1)–2).

24. **Jawaban: a**

Pemberontakan yang dilakukan oleh Kuti (1318) dan Semi (1319) terjadi pada masa pemerintahan Raja Jayanegara. Dalam pemberontakan tersebut, pasukan Kuti dan Semi berhasil menduduki istana Majapahit. Akibatnya, Raja Jayanegara beserta keluarganya mengungsi ke Desa Bedander. Meskipun demikian, pemberontakan tersebut pada akhirnya berhasil ditumpas oleh Gajah Mada.

25. **Jawaban: d**

Pasangan yang tepat antara kitab peninggalan Kerajaan Majapahit dan isinya sebagai berikut.

| No. | Kitab | Isi |
|-----|------------------------|---|
| 1) | <i>Sutasoma</i> | Menjelaskan kerukunan hidup beragama di Majapahit. |
| 2) | <i>Nagarakertagama</i> | Menjelaskan Kerajaan Majapahit dan daerah jajahannya. |
| 3) | <i>Arjuna Wijaya</i> | Menceritakan tentang pertempuran antara raksasa dan Arjuna Sasrabahu. |
| 4) | <i>Tantu Pagelaran</i> | Menceritakan kisah pemindahan Gunung Mahameru ke Pulau Jawa oleh Dewa Brahma, Wisnu, dan Syiwa. |

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2) dan 4).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Dalam teori Brahmana, J.C. van Leur menyatakan agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh para brahmana. Pendapat tersebut dilandasi kenyataan bahwa antara India dan Indonesia terjadi hubungan perdagangan. Dalam hubungan itu kemungkinan tidak hanya orang-orang India yang datang ke Indonesia, tetapi penduduk Indonesia pergi ke India. Oleh karena ketertarikan dengan budaya India, ada penguasa lokal di Indonesia yang mengundang para brahmana untuk mengajarkan agama Hindu–Buddha di Indonesia.

2. **Jawaban:**

Masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia melalui jalur laut dilakukan dengan mengikuti rombongan kapal pedagang yang biasa beraktivitas di jalur India–Tiongkok. Rute ini ditempuh dengan memanfaatkan tiupan angin monsun. Rute perjalanannya dimulai dari India menuju Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, dan berakhir di Indonesia.

3. **Jawaban:**

Pada masa pemerintahannya, Raja Mulawarman menjalin hubungan erat dengan kaum brahmana. Hubungan tersebut terjalin karena Mulawarman merupakan penganut Hindu yang taat. Hubungan Mulawarman dan kaum brahmana ini dijelaskan dalam Yupa bahwa Raja Mulawarman memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada kaum brahmana di dalam tanah suci bernama *Waprakeswara*. Selanjutnya, *waprakeswara* digunakan brahmana sebagai tempat untuk menyembah Dewa Syiwa.

4. **Jawaban:**

Keruntuhan Kerajaan Singasari disebabkan adanya serangan dari sisa-sisa kekuatan Kerajaan Kediri. Pasukan Kediri yang dipimpin Jayakatwang melakukan serangan dan berhasil masuk istana. Pasukan Kediri menemukan Kertanegara sedang berpesta dengan para pembesar istana. Dalam serangan tersebut, pasukan Kediri berhasil membunuh Kertanegara. Dengan wafatnya Kertanegara, kekuasaan Kerajaan Singasari berakhir.

5. **Jawaban:**

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit menerapkan pemerintahan yang sistematis. Pemerintah daerah Kerajaan Majapahit dipimpin oleh seorang raja kecil atau bupati. Mereka mengatur daerahnya secara otonom, tetapi setiap tahun mereka wajib datang ke ibu kota sebagai tanda tetap setia dan tunduk pada pemerintah pusat Majapahit. Daerah-daerah demikian disebut *mancanegara* yang berarti negara (daerah) di luar daerah inti kerajaan. Sementara itu, pemerintahan desa dikepalai oleh kepala desa. Pemerintahan dijalankan menurut hukum adat desa itu sendiri. Struktur pemerintahan desa masih asli dan kepala desa dipilih secara demokratis.

Penilaian Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Sejarawan Kuntowijoyo menjelaskan manusia merupakan komponen utama dalam rekonstruksi peristiwa masa lalu. Jadi, manusia dan sejarah memiliki hubungan sangat erat. Keduanya merupakan dwitunggal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam kajian sejarah, manusia berkedudukan sebagai subjek dan objek. Manusia berkedudukan sebagai objek sejarah karena semua kisah sejarah berkaitan dengan manusia. Manusia juga berkedudukan sebagai subjek sejarah karena kisah sejarah ditulis oleh manusia.

2. **Jawaban: e**

Unsur yang berpengaruh dalam kajian sejarah adalah aktivitas manusia yang berkaitan dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, para ahli menegaskan sejarah merupakan ilmu yang berkaitan dengan manusia. Sejarah merekonstruksi tentang semua aktivitas yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia pada masa lalu.

3. **Jawaban: d**

Contoh yang menunjukkan sejarah dapat berulang pada pola yang sama, tetapi dalam waktu berbeda dapat dilihat dari peristiwa kejatuhan Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Lengsernya Presiden Soekarno pada 1966 terjadi karena adanya demonstrasi mahasiswa yang menuntut Presiden Soekarno mundur. Peristiwa dengan pola sama terjadi pada 1998. Saat itu mahasiswa melakukan demonstrasi menuntut pengunduran diri Presiden Soeharto.

4. **Jawaban: d**

Gambar pada soal mendeskripsikan kondisi wilayah Aceh pascaperistiwa tsunami pada 2004 dan kondisi pada 2014. Dari gambar tersebut

dapat diketahui bahwa wilayah Aceh semakin berkembang pesat dalam jangka waktu sepuluh tahun. Perkembangan merupakan salah satu unsur dalam konsep waktu pada kajian sejarah. Waktu senantiasa bergerak maju. Bersamaan dengan waktu, manusia mengalami banyak peristiwa. Kehidupan manusia mengalami perkembangan dari tingkat paling sederhana menjadi lebih kompleks.

5. **Jawaban: c**

Diakronik dapat diartikan suatu peristiwa yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya dan tidak berdiri sendiri atau terjadi secara tiba-tiba. Konsep berpikir diakronik lebih mengutamakan dimensi waktu dengan sedikit memperhatikan keluasaan ruang. Kajian sejarah yang menerapkan cara berpikir diakronik selalu ditandai dengan penyebutan waktu. Berdasarkan pilihan pada soal, tema penelitian yang menunjukkan konsep diakronik adalah angka **2), 3), dan 4)**. Angka **1)** dan **5)** menunjukkan konsep sinkronik.

6. **Jawaban: a**

Kuntowijoyo menjelaskan rekonstruksi sejarah dapat bersentuhan dengan ilmu-ilmu lain seperti sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi. Ketika sejarah ditulis dengan pendekatan ilmu sosial, sejarah bukan hanya memanjang dalam waktu, melainkan juga meluas dalam ruang. Oleh karena itu, dengan cara ditulis menggunakan pendekatan ilmu sosial, sejarah dapat bersifat diakronik sekaligus sinkronik.

7. **Jawaban: e**

Masa praaksara dimulai sejak manusia ada di bumi. Akan tetapi, sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu yang tepat sebagai awal keberadaan manusia di bumi.

Masa praaksara disebut juga masa *nirleka* yang berarti masa ketika manusia tidak atau belum mengenal tulisan. Meskipun belum mengenal tulisan, masyarakat yang hidup pada masa praaksara mampu menciptakan kebudayaan sederhana yang terbuat dari batu, kayu, dan tulang. Selain itu, masyarakat pada masa praaksara sudah menerapkan sistem kehidupan sederhana seperti mampu membangun rumah panggung, bercocok tanam, hingga mengolah makanan. Kemampuan inilah yang kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya.

8. **Jawaban: e**

Zaman neolitikum (zaman batu muda) di Indonesia terjadi sekira tahun 1500 sebelum Masehi. Pada masa ini cara hidup manusia untuk memenuhi kebutuhan telah mengalami perubahan pesat dari *food gathering* menjadi *food producing*. Manusia yang hidup pada saat itu sudah menetap, terutama di rumah panggung untuk menghindari bahaya binatang buas. Selain itu, mereka bercocok tanam (bertani) serta membuat tembikar dan tenunan untuk menunjang hidupnya.

9. **Jawaban: d**

Beberapa daerah pada pilihan soal merupakan lokasi penemuan fosil purbakala. Berdasarkan kelima pilihan tersebut, daerah yang berada di lembah Sungai Bengawan Solo yaitu Trinil dan Sangiran. Keterangan pada angka 2) dan 3) menjadi kunci untuk menjawab soal ini. Kedua keterangan tersebut mengacu pada Sangiran. Sangiran saat ini termasuk wilayah administratif Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sangiran merupakan pusat perkembangan manusia dunia yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu.

10. **Jawaban: c**

Pithecanthropus memiliki bentuk fisik yang lebih sempurna dibandingkan manusia purba jenis *Meganthropus*. Kondisi fisik yang lebih sempurna dari manusia purba sebelumnya menyebabkan *Pithecanthropus* sudah mampu berjalan tegak dengan dua kaki. Meskipun demikian, *Pithecanthropus* belum memiliki kemiripan dengan manusia modern.

11. **Jawaban: b**

Pada 1931–1932 Ter Haar dan Oppenoorth melakukan penelitian geologi di Indonesia. Dalam

penelitian tersebut, keduanya menemukan fosil *Homo soloensis* di Ngandong, Jawa Timur. Fosil yang ditemukan kemudian diteliti lebih lanjut oleh von Koenigswald. Dalam penelitiannya, von Koenigswald menyatakan *Homo soloensis* memiliki tingkatan kehidupan yang lebih tinggi daripada *Homo erectus*.

12. **Jawaban: e**

Bangsa Deutro Melayu atau bangsa Melayu Muda merupakan salah satu nenek moyang bangsa Indonesia yang bermigrasi ke Indonesia pada periode terakhir. Bangsa Deutro Melayu memiliki ciri fisik antara lain tinggi badan 135–180 cm atau tinggi badan yang tidak jauh berbeda dengan mayoritas penduduk Indonesia sekarang. Bangsa Deutro Melayu memiliki berat badan antara 30–75 kg. Selain itu, mereka mempunyai warna kulit kuning langsung dan cokelat hitam, warna rambut cokelat dan hitam, serta rambut lurus.

13. **Jawaban: e**

Berdasarkan kepercayaan animisme, roh nenek moyang dipercaya selalu mengawasi dan melindungi manusia. Roh tersebut juga akan menghukum manusia apabila melanggar aturan adat. Oleh karena itu, orang yang mengetahui dan menguasai adat nenek moyang dipilih menjadi ketua adat atau pemimpin masyarakat. Selanjutnya, ketua adat akan memimpin masyarakatnya melakukan penghormatan terhadap roh nenek moyang.

14. **Jawaban: d**

Ketergantungan manusia purba terhadap alam pada masa berburu dan mengumpulkan makanan cukup tinggi. Manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan belum melakukan pengolahan terhadap sumber daya alam. Oleh karena itu, manusia hanya mengonsumsi makanan yang sudah disediakan oleh alam.

15. **Jawaban: e**

Pendapat para ahli mengenai proses kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia merupakan sebuah teori yang masih memerlukan pembuktian. Meskipun demikian, teori-teori tersebut sangat berguna dalam memberikan pemahaman tentang proses masuk dan perkembangan agama serta kebudayaan Hindu–Buddha di Indonesia.

16. **Jawaban: d**

Hingga saat ini proses masuk dan berkembangnya agama Hindu–Buddha di Indonesia masih menjadi perdebatan para ahli. Perdebatan tersebut terlihat dari munculnya lima teori tentang masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia. Kemunculan kelima teori tersebut disebabkan setiap ahli memiliki dasar atau bukti akurat terhadap teori yang dicetuskan. Kelima teori tersebut yaitu teori Sudra, Waisya, Kesatria, Brahmana, dan arus balik.

17. **Jawaban: c**

Teori Kesatria menyatakan agama Hindu–Buddha dibawa oleh golongan prajurit (kesatria). Tokoh pendukung teori kesatria adalah J.L. Moens, F.D.K. Bosch, Mookerji, R.C. Majundar, dan C.C. Berg. Tokoh-tokoh tersebut memiliki pendapat terkait kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia. Dari kelima pendapat tokoh tersebut, dapat disimpulkan agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh golongan kesatria. J.C. van Leur merupakan pendukung teori Brahmana. N.J. Krom merupakan pendukung teori Waisya. Von van Feber merupakan pendukung teori Sudra.

18. **Jawaban: b**

Beberapa bukti bahwa bangsa India tidak pernah menjajah Indonesia sebagai berikut.

- 1) Tidak ada kerajaan di Indonesia yang pernah diperintah oleh India.
- 2) Belum ditemukan sumber tertulis yang menyatakan salah satu pihak sebagai pemenang ataupun pihak yang kalah.
- 3) Penjajahan biasanya disertai pemindahan segala unsur masyarakat India ke Indonesia seperti sistem kasta, kerajaan, bangunan, dan bahasa. Akan tetapi, proses tersebut tidak terjadi di Indonesia.

19. **Jawaban: d**

Proses kedatangan agama Hindu–Buddha di Indonesia dapat dipelajari dari sumber dalam negeri. Sumber dari dalam negeri merupakan sumber yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sumber dari dalam negeri berupa prasasti, kitab kesastraan kuno, candi, dan arca. Sebagian besar sumber dari dalam negeri menggunakan aksara Pallawa dan bahasa Sanskerta. Penggunaan aksara Pallawa dan bahasa Sanskerta menandakan bahwa agama

Hindu–Buddha telah memengaruhi kebudayaan masyarakat Indonesia.

20. **Jawaban: a**

Jalur masuk agama Hindu–Buddha melalui darat dikenal dengan jalur sutra. Jalur sutra dapat dibedakan menjadi dua, yaitu jalur sutra utara dan jalur sutra selatan. Jalur sutra utara membentang dari India ke Tibet terus ke utara sampai Tiongkok, Korea, dan Jepang. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X1)**, **X2)**, dan **Y1)**. Adapun Bangladesh, Myanmar, dan Thailand merupakan wilayah yang termasuk jalur sutra selatan.

21. **Jawaban: e**

Salah satu bentuk pengaruh agama Hindu–Buddha di Indonesia dalam bidang politik adalah berdirinya kerajaan Hindu–Buddha di beberapa wilayah Indonesia. Beberapa kerajaan bercorak Hindu–Buddha di Indonesia antara lain Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, Majapahit, dan Buleleng.

22. **Jawaban: e**

Kerajaan Kutai terletak di tepi Sungai Mahakam. Dilihat dari sisi geografis, Sungai Mahakam memiliki pengaruh positif bagi perkembangan Kerajaan Kutai. Pengaruh positif tersebut tidak lepas dari beragam kekayaan hayati yang dimiliki Sungai Mahakam. Hutan di sepanjang aliran Sungai Mahakam menghasilkan komoditas berkualitas seperti kayu meranti, damar, gaharu, dan rotan. Selain itu, Sungai Mahakam dimanfaatkan masyarakat Kutai untuk kegiatan perikanan, pertanian, dan sarana transportasi. Berbagai kegiatan perekonomian yang bergantung pada Sungai Mahakam tersebut mendorong Kutai menjadi kerajaan yang maju.

23. **Jawaban: e**

Prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, dan Tugu merupakan sumber informasi Kerajaan Tarumanegara. Kerajaan ini diperkirakan terletak di Bogor, Jawa Barat. Selain ketiga prasasti tersebut, informasi mengenai keberadaan Kerajaan Tarumanegara terdapat pada prasasti Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten, dan Lebak. Prasasti-prasasti tersebut menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Sebagian besar prasasti tersebut ditemukan wilayah Bogor.

24. **Jawaban: a**

Naskah *Carita Parahyangan* menjelaskan bahwa Ratu Sima memiliki cucu bernama Sanaha yang menikah dengan Raja Brantasenawa dari Kerajaan Galuh. Sanaha kemudian memiliki anak bernama Sanjaya yang dalam perkembangannya menjadi Raja Mataram Kuno dan mendirikan Dinasti Sanjaya. Berdasarkan naskah tersebut, dapat disimpulkan bahwa raja-raja Mataram merupakan keturunan dari Ratu Sima.

25. **Jawaban: e**

Setelah pusat kerajaan dipindahkan ke Palembang, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan besar di Asia Tenggara. Perluasan wilayah dilakukan dengan menguasai Tulang Bawang (Lampung), Kedah, Pulau Bangka, Jambi, Tanah Genting Kra, dan Jawa. Dengan demikian, Kerajaan Sriwijaya bukan hanya merupakan kerajaan senusa (kerajaan yang berkuasa atas satu pulau), melainkan negara antarnusa (negara yang berkuasa atas beberapa pulau).

26. **Jawaban: c**

Kerajaan Sriwijaya menganggap Selat Malaka memiliki nilai strategis. Dengan menguasai Selat Malaka, Sriwijaya dapat berkembang menjadi kerajaan maritim. Oleh karena itu, Sriwijaya membangun pelabuhan di tepi Selat Malaka sebagai tempat singgah, menambah air minum, dan perbekalan makanan, serta melakukan aktivitas perdagangan. Sriwijaya pun dapat berkembang menjadi pusat perdagangan dengan keuntungan yang besar dari aktivitas tersebut.

27. **Jawaban: d**

Kerajaan Mataram Kuno pernah dipimpin dua dinasti, yaitu Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendra. Kedua dinasti tersebut meninggalkan berbagai candi sebagai warisan budaya. Saat dipimpin Dinasti Sanjaya, Kerajaan Mataram Kuno meninggalkan banyak candi bercorak Hindu. Candi-candi tersebut antara lain candi Prambanan, candi Gedongsongo, dan kompleks candi Dieng yang terdiri atas candi Bima, candi Puntadewa, candi Arjuna, serta candi Semar. Adapun candi yang dibangun Dinasti Sanjaya antara lain candi Ngawen, candi Pawon, candi Plaosan, dan candi Borobudur. Seluruh candi peninggalan Mataram Kuno tersebut terletak di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

28. **Jawaban: a**

Selama menjadi Raja Kediri, Jayabaya berhasil menguasai kembali Jenggala yang sempat memberontak ingin memisahkan diri dari Kerajaan Kediri. Keberhasilan Raja Jayabaya ini diberitakan dalam prasasti Hantang yang berangka tahun 1135. Prasasti ini memuat tulisan berbunyi *Panjalu Jayati* yang artinya Panjalu menang. Prasasti tersebut dikeluarkan sebagai piagam pengesahan anugerah dari Raja Jayabaya untuk penduduk Desa Hantang yang setia kepada Kediri selama perang melawan Jenggala.

29. **Jawaban: b**

Pada masa pemerintahan Raja Kertanegara sektor perdagangan dan pelayaran Kerajaan Singasari berkembang pesat. Pada saat itu Singasari berhasil menguasai jalur perdagangan dari Selat Malaka di bagian barat hingga Kepulauan Maluku di bagian timur. Komoditas unggulan dari Kerajaan Singasari antara lain beras, emas, kayu cendana, dan rempah-rempah.

30. **Jawaban: c**

Kerajaan Majapahit berdiri sekira abad XIII Masehi. Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya sekaligus sebagai raja pertama. Raja kedua Majapahit adalah Jayanegara. Selanjutnya, Jayanegara digantikan oleh Tribhuwana Tunggaladewi. Setelah menjadi raja selama 22 tahun, Tribhuwana Tunggaladewi digantikan anaknya yang bernama Hayam Wuruk. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit mencapai masa keemasan. Setelah Hayam Wuruk meninggal, Kerajaan Majapahit mulai mengalami kemunduran karena diperintah oleh raja-raja yang tidak memiliki kecakapan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh urutan 3)–2)–1)–4).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Objek yang dipelajari sejarah sebagai ilmu adalah manusia dan masyarakat. Akan tetapi, sejarah menekankan sasarannya pada manusia dalam sudut pandang waktu. Artinya, objek yang diteliti dan dianalisis sejarawan berkaitan dengan peristiwa yang menyangkut dimensi kemasyarakatan atau kebangsaan pada masa lampau. Aktivitas manusia yang dijadikan objek penelitian sejarah mempunyai dampak atau pengaruh bagi kehidupan masyarakat pada masa kini.

2. **Jawaban:**

Manusia hidup dalam ruang yang bernama lingkungan tempat tinggal. Di lingkungan ini manusia hidup dan berkembang. Perkembangan manusia ini ditentukan oleh aspek waktu. Setiap manusia memiliki proses pertumbuhan yang berkaitan dengan proses waktu. Oleh karena itu, kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari unsur ruang dan waktu.

3. **Jawaban:**

Para ahli melakukan periodisasi masa praaksara berdasarkan dua cara, yaitu berdasarkan geologi dan arkeologi. Periodisasi menurut geologi dilakukan berdasarkan usia lapisan tanah yang menunjukkan fosil dan benda purbakala yang menggambarkan kehidupan pada saat itu. Periodisasi menurut arkeologi dilakukan berdasarkan peninggalan benda-benda purbakala. Benda-benda tersebut dapat berupa perkakas rumah tangga, patung, coretan di gua-gua, dan fosil purba.

4. **Jawaban:**

Homo erectus memiliki kehidupan yang lebih maju. Kondisi ini dibuktikan dengan kemampuan *Homo erectus* dalam menyusun perencanaan jangka panjang. Mereka mampu mengumpulkan kayu bakar, mengantisipasi kemungkinan api akan padam, dan mengantisipasi badai untuk menjaga kelangsungan api. Selain itu, *Homo erectus* telah memiliki keterampilan sosial yang baik karena mereka mampu memastikan manusia lain tidak mencuri makanan yang sedang dimasak atau mencuri api yang sedang menyala, ketika yang lain sibuk mengumpulkan kayu bakar. Dapat disimpulkan, *Homo erectus* telah menerapkan sikap kerja sama, memiliki tanggung jawab, dan menjunjung nilai kejujuran.

5. **Jawaban:**

Benda-benda logam pada masa perundagian antara lain nekara, bejana perunggu, moko, dan perhiasan. Benda-benda tersebut sering difungsikan sebagai simbol status sosial. Benda-benda tersebut memiliki nilai tinggi. Oleh karena itu, hanya orang-orang tertentu yang mampu memiliki benda-benda tersebut. Penggunaan benda-benda logam sebagai simbol status sosial telah memperlihatkan pelapisan sosial pada masa perundagian.

6. **Jawaban:**

Menurut J.C. van Leur, golongan brahmana merupakan pembawa agama Hindu-Buddha di Indonesia. Pendapat ini didasarkan pada fakta bahwa hanya kaum brahmana yang berhak mempelajari dan mengerti isi kitab suci Weda. Kedatangan kaum brahmana tersebut diduga karena undangan para penguasa lokal di Indonesia yang tertarik dengan agama Hindu atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu di Indonesia.

7. **Jawaban:**

Dasar sanggahan J.C. van Leur mengenai teori Kesatria yang dicetuskan oleh C.C. Berg, Mookerji, dan J.L. Moens. sebagai berikut.

- Golongan kesatria tidak menguasai bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa yang terdapat pada kitab Weda.
- Apabila Indonesia pernah menjadi daerah taklukan kerajaan India, tentu ada bukti prasasti yang menggambarkan penaklukan tersebut. Akan tetapi, baik di India maupun Indonesia tidak ditemukan prasasti yang menjelaskan informasi tersebut itu. Adapun prasasti Tanjore yang menceritakan tentang penaklukan Kerajaan Sriwijaya oleh Kerajaan Cola tidak dapat dipakai sebagai bukti yang memperkuat teori ini. Hal ini disebabkan penaklukan tersebut terjadi pada abad XI Masehi.

8. **Jawaban:**

Sebagai kerajaan maritim, keberadaan Selat Malaka sangat penting bagi Sriwijaya. Selat Malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan yang ramai dan menjadi urat nadi perekonomian Sriwijaya. Oleh karena itu, Sriwijaya berusaha menguasai dan mengontrol Selat Malaka. Untuk mendukung usaha tersebut, Kerajaan Sriwijaya membangun Angkatan Laut yang kuat. Selain itu, Kerajaan Sriwijaya menarik pajak terhadap kapal-kapal yang singgah di pelabuhan Sriwijaya dan melintas di Selat Malaka. Dari strategi tersebut, struktur perekonomian Kerajaan Sriwijaya menjadi semakin kuat. Pada perkembangannya dengan menguasai Selat Malaka, Kerajaan Sriwijaya berusaha mengekspansi daerah lainnya seperti Semenanjung Malaya, Pulau Jawa bagian barat, hingga Pulau

Sumatera bagian utara. Secara tidak langsung, penguasaan Selat Malaka menyebabkan Kerajaan Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar pada masanya.

9. **Jawaban:**

Satu tahun setelah pembukaan Desa Majapahit, pasukan Kubilai Khan dari Kerajaan Mongol mendarat di Tuban dan Surabaya. Kedatangan pasukan ini bertujuan menghukum Kerajaan Singasari karena telah melukai utusan Mongol. Kedatangan tentara Mongol memberi kesempatan kepada Raden Wijaya untuk merebut kekuasaan dari Jayakatwang. Ketidaktahuan tentara Mongol terhadap perubahan politik di Jawa menyebabkan mereka mudah termakan tipu muslihat Raden Wijaya. Bersama Raden Wijaya, tentara Mongol berhasil menyerang dan membunuh Jayakatwang. Setelah berhasil mengalahkan Kediri, Raden Wijaya berbalik menyerang tentara Mongol dan memaksa pasukan ini meninggalkan Pulau Jawa. Selanjutnya, pada 1293 Masehi Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit dan menobatkan dirinya sebagai raja dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana.

10. **Jawaban:**

Masyarakat Buleleng menganut berbagai agama dan kepercayaan. Dalam prasasti Poh Asem dijelaskan Anak Wungsu merupakan penjelmaan Dewa Hari (Wisnu). Bukti ini menunjukkan bahwa Raja Anak Wungsu dan rakyat Buleleng merupakan penganut *waisnawa*, yaitu pemuja Dewa Wisnu. Sementara itu, pengaruh Buddha di Buleleng mulai berkembang pada masa pemerintahan Janasadhu Warmadewa. Perkembangan agama Buddha di Buleleng ditandai dengan penemuan unsur-unsur Buddha seperti arca Buddha di gua Gajah dan stupa di pura Pegulingan. Selain agama Hindu dan Buddha, di Buleleng berkembang sekte-sekte kecil yang menyembah dewa-dewa tertentu, misalnya sekte Ganapatya (penyembah Dewa Gana) dan Sora (penyembah Dewa Matahari). Tradisi megalitik juga masih mengakar kuat dalam masyarakat Buleleng yang dibuktikan dengan penemuan beberapa bangunan pemujaan seperti punden berundak di sekitar pura-pura Hindu.

Remedial Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang bersifat unik (*einmalig*). Sifat unik dalam peristiwa sejarah artinya . . .
 - a. terjadi pada masa lalu
 - b. mengalami kesinambungan
 - c. membawa dampak besar
 - d. memiliki kesan positif
 - e. hanya terjadi satu kali
 2. Sejarah dapat mengalami pengulangan. Meskipun demikian, pengulangan dalam sejarah hanya terjadi pada . . .
 - a. pola-pola peristiwa
 - b. pelaku dan saksi
 - c. tempat peristiwa
 - d. waktu peristiwa
 - e. faktor penyebab
 3. Pada 1742 Pakubuwono II memindahkan keraton dari Kartasura ke sebuah desa bernama Solo di tepian Sungai Bengawan Solo. Sejak saat itu, desa bernama Solo tersebut menjadi pusat Keraton Surakarta. Di wilayah Keraton Surakarta kemudian didirikan gedung-gedung pemerintah kolonial Belanda. Penggalan kisah sejarah tersebut menunjukkan sejarah mengalami . . .
 - a. perkembangan
 - b. kesinambungan
 - c. keberlanjutan
 - d. pengulangan
 - e. perubahan
 4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Sejak masa kolonial Belanda, pelabuhan Tanjung Perak memiliki peran penting bagi kegiatan pelayaran dan perdagangan.
 - 2) Desa Caturtunggal di Sleman saat ini dikenal sebagai daerah kos-kosan.
 - 3) Kehidupan masyarakat Indonesia saat ini masih diwarnai dengan budaya korupsi.
 - 4) Setiap tahun masyarakat Pariaman menjalankan upacara *Tabuik* memperingati hari Asyura.
 - 5) Pada September 2018 gempa dan tsunami melanda wilayah Palu.
- Unsur kesinambungan terdapat pada pernyataan angka . . .
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
5. Sejarah tidak dapat dipisahkan dari konsep perkembangan, perubahan, pengulangan, dan kesinambungan. Manfaat memahami konsep-konsep tersebut dalam sejarah adalah . . .
 - a. mendapatkan penjelasan mengenai peristiwa tertentu berdasarkan waktu
 - b. memudahkan sejarawan membuat generalisasi sejarah
 - c. mempertajam analisis terhadap suatu masalah
 - d. membangun kesadaran tentang pentingnya pelajaran dari masa lalu
 - e. mendapatkan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa
 6. Salah satu konsep berpikir sejarah adalah diakronik. Dalam konsep diakronik, aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan fakta sejarah adalah . . .
 - a. periodisasi
 - b. keajekan
 - c. eksplanatif
 - d. determinisme
 - e. kronologis

7. Setiap peristiwa sejarah dipicu oleh berbagai penyebab. Oleh karena itu, sejarawan harus berhati-hati karena terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya sebuah peristiwa. Jenis sebab (kausal) yang sedemikian banyak dinamakan
 - a. multikausal
 - b. seleksi kausal
 - c. sebab tunggal
 - d. kausalitas
 - e. generalisasi
8. Perhatikan beberapa peristiwa pada masa pergerakan nasional berikut!
 - 1) Para pemuda dari berbagai organisasi ke-daerahan menyatakan ikrar Sumpah Pemuda dalam Kongres Pemuda II.
 - 2) Suwardi Suryaningrat menulis artikel berjudul *Als ik eens Nederlander was* untuk mengkritik rencana perayaan kemerdekaan Belanda.
 - 3) Para pelajar dan mahasiswa di Bandung membentuk organisasi bernama Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI).
 - 4) Mahasiswa STOVIA membentuk organisasi Budi Utomo setelah terinspirasi oleh tindakan Wahidin Sudirohusodo dalam mengumpulkan dana belajar.
 - 5) H.O.S. Cokroaminoto mengubah nama Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam agar kegiatan organisasi semakin luas.

Urutan beberapa peristiwa di atas secara kronologis yaitu

 - a. 5), 3), 1), 2), dan 4)
 - b. 4), 5), 2), 3), dan 1)
 - c. 3), 1), 5), 4), dan 2)
 - d. 2), 4), 3), 1), dan 5)
 - e. 1), 2), 4), 5), dan 3)
9. Masa praaksara disebut juga masa *nirleka*. *Nirleka* dapat diartikan sebagai masa ketika manusia
 - a. belum berkebudayaan
 - b. belum mengenal tulisan
 - c. belum hidup secara menetap
 - d. hidup dengan cara berpindah-pindah tempat
 - e. hidup di bumi yang masih mengalami pembentukan
10. Masa praaksara di Indonesia berakhir pada abad IV Masehi. Pendapat tersebut dibuktikan dengan
 - a. interaksi perdagangan antara pedagang India dan masyarakat pesisir di Indonesia
 - b. migrasi penduduk dari wilayah Asia bagian utara menuju Kepulauan Indonesia
 - c. penemuan benda-benda yang terbuat dari perunggu di Kepulauan Indonesia
 - d. penemuan yupa peninggalan Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur
 - e. keberadaan pedagang Arab yang menyebarkan agama Islam
11. Pada masa neolitikum masyarakat sudah mulai mampu untuk
 - a. memenuhi kebutuhan dengan cara bercocok tanam
 - b. menetap di rumah-rumah permanen di wilayah pesisir
 - c. membuat benda dan bangunan dari batu berukuran besar
 - d. membuat peralatan batu secara sederhana dan kasar
 - e. memenuhi kebutuhan dengan cara mengumpulkan makanan
12. *Homo floresiensis* merupakan manusia purba yang ditemukan di Pulau Flores. Menurut para peneliti dari Indonesia, manusia purba jenis *Homo floresiensis* bertubuh kecil karena
 - a. menempati daerah terpencil
 - b. merupakan spesies baru manusia
 - c. menderita penyakit *microcephalia*
 - d. memudahkan mencari makanan
 - e. menyesuaikan kondisi alam
13. Teknik upam merupakan teknik pembuatan peralatan batu yang digunakan pada masa bercocok tanam dan beternak. Dari pernyataan tersebut, dapat diperkirakan teknik upam mulai muncul sejak zaman
 - a. paleozoikum
 - b. kenozoikum
 - c. mesolitikum
 - d. megalitikum
 - e. neolitikum

14. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut!

- 1) Rambut lurus.
- 2) Kulit sawo matang.
- 3) Badan tinggi dan ramping.
- 4) Bentuk mulut dan hidung sedang.

Ciri-ciri fisik di atas mengacu pada bangsa

- a. Australoid
- b. Melanesia
- c. Proto Melayu
- d. Deutro Melayu
- e. Papua Melanesoide

15. Salah satu kepercayaan manusia pada masa praaksara adalah totemisme. Dalam kepercayaan ini, manusia melakukan pemujaan terhadap binatang tertentu karena

- a. binatang tersebut dianggap memiliki kekuatan
- b. binatang telah memberi kehidupan bagi manusia
- c. binatang tersebut tidak dapat dikonsumsi secara terus-menerus
- d. manusia memiliki kewajiban menghormati ciptaan penguasa alam
- e. manusia menjadikan binatang tersebut sebagai binatang buruan

16. Peralatan yang digunakan masyarakat pada zaman perundagian ditunjukkan oleh pilihan

| | |
|----|--|
| a. | – nekara – kapak corong – moko |
| b. | – beliung persegi – mata panah – gurdi |
| c. | – kapak perimbas – kapak genggam – alat serpih |
| d. | – kapak penetak – kapak corong – gerabah |
| e. | – flakes – pisau – periuk |

17. Perhatikan ciri-ciri kehidupan berikut!

- 1) Tinggal di gua-gua karang sekitar pantai dan sungai.
- 2) Menjinakkan binatang liar.
- 3) Sangat bergantung pada alam.
- 4) Hidup dalam kelompok-kelompok kecil.
- 5) Mengenal kepemimpinan dalam kelompok.

Tingkat perkembangan kehidupan masyarakat pada masa praaksara yang paling sederhana ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 3), dan 5)

18. Bangsa Melanesia (Papua Melanosoide) diperkirakan berasal dari Pegunungan Bacson yang kemudian bermigrasi ke kepulauan Nusantara. Pernyataan tersebut didasarkan pada

- a. penemuan benda-benda peninggalan seperti *pebble* dan kapak pendek di wilayah Bacson
- b. persamaan tingkat sosial ekonomi antara penduduk Bacson dan penduduk Indonesia
- c. kesamaan kosakata dengan penduduk di sekitar Pegunungan Bacson
- d. persamaan kepercayaan antara penduduk Bacson dan penduduk Indonesia
- e. keberadaan jalur pelayaran dari wilayah Bacson menuju Indonesia

19. Perhatikan gambar salah satu peninggalan masa praaksara berikut!



Sumber: *Sejarah Indonesia 1: Zaman Prasejarah*, Bina Sumber Daya MIPA, 2013

Penemuan peninggalan pada gambar menunjukkan bahwa

- a. manusia purba belum mampu mengolah makanan yang berasal dari laut
- b. budaya manusia purba berkembang mengikuti arus aliran sungai
- c. manusia purba hidup dari kebiasaan berburu di laut dan hutan
- d. budaya manusia purba berkembang di daerah dataran rendah
- e. manusia purba menetap di tepi pantai dalam waktu lama

20. Masyarakat Indonesia memiliki peranan tersendiri dalam penyebaran dan pengembangan agama Hindu–Buddha di Indonesia. Pernyataan di atas berkaitan dengan teori
- Kesatria
 - Waisya
 - arus balik
 - Brahmana
 - Sudra
21. Hingga saat ini proses masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia masih diperdebatkan. Perdebatan tersebut dibuktikan dengan
- kemunculan beberapa sejarawan yang menganggap pendapat dirinya paling benar
 - letak kerajaan Hindu–Buddha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia
 - pendapat yang menjelaskan agama Hindu–Buddha berasal dari India dan Tiongkok
 - kajian sejarah mengenai kerajaan Hindu–Buddha di Indonesia semakin rumit
 - lima teori yang menjelaskan proses masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia
22. Perhatikan pernyataan berikut!
- Letak Indonesia berada di jalur pelayaran yang menghubungkan India dan Tiongkok.
 - Agama dan kebudayaan Hindu–Buddha tidak mengenal kasta.
 - Adanya kontak dagang yang intensif antara masyarakat Indonesia dan pedagang yang menganut agama Hindu–Buddha.
 - Kerajaan Hindu–Buddha di India mendukung penyebaran agama Hindu–Buddha di wilayah Indonesia.
- Faktor pendukung yang memudahkan masuknya agama Hindu–Buddha di Indonesia ditunjukkan oleh angka
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 4)
23. Yupa merupakan salah satu sumber sejarah yang mengungkap kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Hindu–Buddha. Yupa mengisahkan tentang
- pemindahan pusat kekuasaan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur
 - pembangunan saluran Gomati sepanjang 12 km

- peralihan kekuasaan dari Raja Sanaha ke Raja Sanjaya
- daftar silsilah raja-raja Kutai di Kalimantan Timur
- pembangunan candi Borobudur dan Prambanan

24. Perhatikan nama raja-raja berikut!

- Mulawarman
- Asmawarman
- Kudungga

Silsilah raja Kutai ditunjukkan oleh urutan angka

- 1), 2), dan 3)
- 1), 3), dan 2)
- 2), 3), dan 1)
- 3), 1), dan 2)
- 3), 2), dan 1)

25. Akulturasi agama Hindu dengan kebudayaan lokal sudah terjadi sejak Kerajaan Kutai berdiri. Bentuk akulturasi tersebut ditunjukkan dengan

- penggunaan nama-nama Hindu untuk menggantikan nama asli Indonesia
- penyelenggaraan upacara *vratyastoma* untuk memeluk agama Hindu
- penerapan kasta brahmana dan kesatria dalam masyarakat Kutai
- pembangunan tempat suci agama Hindu bernama *waprakeswara*
- keberadaan yupa pada setiap upacara kurban keagamaan

26. Perhatikan tabel berikut!

| No. | X | Y |
|-----|---------------|------------|
| 1) | Muara Cianten | Jambu |
| 2) | Pasir Awi | Kota Kapur |
| 3) | Kedukan Bukit | Ligor |

Prasasti-prasasti yang menjelaskan keberadaan Kerajaan Tarumanegara ditunjukkan oleh kombinasi

- X1), X2), dan Y1)
- X1), X3), dan Y2)
- X2), X3), dan Y2)
- X2), Y1), dan Y3)
- X3), Y2), dan Y3)

27. Ratu Sima berhasil menciptakan keteraturan di kerajaan Kalingga. Kehidupan masyarakat Kalingga pada masa pemerintahan Ratu Sima berlangsung tertib dan teratur karena
- kegiatan pertanian dan perdagangan berjalan dengan baik
 - Ratu Sima memberlakukan sistem hukum secara tegas dan adil
 - ajaran agama ditaati seluruh penduduk Kalingga
 - Kalingga berkembang menjadi kerajaan makmur
 - penduduk Kalingga memiliki kesadaran sosial tinggi
28. Sriwijaya berusaha memperluas wilayah kekuasaan hingga beberapa wilayah di jalur perdagangan Selat Malaka, termasuk Minangatamwan. Sriwijaya berusaha untuk menguasai wilayah Minangatamwan karena
- Minangatamwan memiliki letak strategis sehingga dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi Sriwijaya
 - wilayah Minangatamwan diproyeksikan menjadi benteng pertahanan untuk membendung serangan dari Pulau Jawa
 - penguasaan atas Minangatamwan memudahkan Sriwijaya menguasai seluruh kerajaan di wilayah Sumatra
 - keberadaan Minangatamwan memudahkan Sriwijaya mengembangkan kerja sama perdagangan dengan Tarumanegara
 - Minangatamwan menjadi batas wilayah Kerajaan Sriwijaya dengan Kerajaan Tarumanegara
29. Salah satu candi peninggalan Kerajaan Mataram Kuno yang dibangun oleh Dinasti Sanjaya ditunjukkan oleh gambar



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: Doly Eny Khalifah

b.



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: Wahjudi Djaja

c.



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: Ringo Rahata

d.



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: Wahjudi Djaja

e.



Sumber: dokumen penerbit; fotografer: Doly Eny Khalifah

30. Kertajaya menjadi Raja Kediri menggantikan kedudukan Jayabaya. Pada masa pemerintahan Kertajaya, Kerajaan Kediri mengalami kemunduran karena
- Sungai Brantas mengalami pendangkalan sehingga perdagangan Kediri terganggu
 - Kediri mendapat serangan dari Tumapel yang dipimpin oleh Tunggul Ametung
 - Kertajaya membuat kebijakan mengurangi hak-hak kaum brahmana
 - Kertajaya kurang memperhatikan kesejahteraan rakyat
 - Kediri mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan

B. Kerjakan soal-soal berikut!

- Sejarah tidak dapat dilepaskan dari konsep ruang dan waktu. Jelaskan kedudukan ruang dan waktu dalam sejarah!
- Penyusunan kisah sejarah senantiasa memperhatikan aspek kausalitas. Apa yang dimaksud dengan konsep kausalitas dalam sejarah?
- Diakronik merupakan ciri yang membedakan ilmu sejarah dengan ilmu sosial lainnya. Jelaskan pengertian diakronik dalam sejarah!
- Masyarakat mulai mengenal sistem kepercayaan pada zaman megalitikum. Bagaimana sistem kepercayaan yang berkembang pada masa itu?
- Pithecanthropus erectus* saat ini dikenal dengan nama *Homo erectus*. Identifikasilah ciri-ciri fisik manusia purba jenis *Homo erectus*!
- Masyarakat pada masa praaksara sudah mengenal permukiman permanen. Jelaskan latar belakang munculnya permukiman permanen pada masa praaksara!
- Masyarakat pada masa praaksara telah mengenal sistem kepemimpinan. Bagaimana cara atau budaya masyarakat pada masa praaksara memilih pemimpinnya?
- Ada lima teori mengenai proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia. Jelaskan kelima teori tersebut!
- Waprakeswara* identik dengan masyarakat Kutai. Apa yang Anda ketahui tentang *waprakeswara*?
- Jayabaya merupakan raja yang berhasil membawa Kediri ke puncak kejayaan. Bagaimana cara Jayabaya menunjukkan kekuasaannya di Kediri?

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali dan tidak akan terjadi berulang-ulang. Peristiwa yang sama dengan pelaku sama, di tempat yang sama, dan pada waktu yang sama tidak dapat terulang kembali. Oleh karena hanya terjadi satu kali, peristiwa sejarah bersifat unik (*einmalig*).

2. **Jawaban: a**

Kuntowijoyo mengemukakan sejarah akan berulang, tetapi hanya pada pola-pola peristiwanya. Dapat dikatakan, pengulangan tersebut bukan pada peristiwanya. Artinya, aktor, waktu, dan tempatnya berbeda, tetapi pola-pola yang menyertainya hampir sama dengan pola peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu.

3. **Jawaban: a**

Penggalan kisah sejarah pada soal menguraikan perkembangan Kota Solo dari sebuah desa menjadi kota pusat kerajaan. Kota Solo bertambah padat akibat pembangunan yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda. Dalam proses tersebut, dapat disimpulkan sejarah telah mengalami perkembangan. Solo mengalami perkembangan dari desa menjadi kota.

4. **Jawaban: b**

Kesinambungan terjadi apabila masyarakat tetap mengadopsi lembaga-lembaga dan kebiasaan lama. Berdasarkan beberapa pernyataan pada soal, unsur kesinambungan ditunjukkan oleh pernyataan pada angka 1), 3), dan 4). Adapun pernyataan pada angka 2) menunjukkan perkembangan karena pada awalnya Desa Caturtunggal merupakan daerah permukiman biasa dan saat ini telah berkembang menjadi

daerah permukiman padat penduduk yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang. Pernyataan pada angka 5) menunjukkan unsur pengulangan karena gempa dan tsunami sebelumnya pernah terjadi di Palu, yaitu pada 1927 dan 1968.

5. **Jawaban: a**

Konsep perkembangan, perubahan, pengulangan, dan kesinambungan selalu berkaitan dengan pergeseran waktu. Dengan pengetahuan tentang perkembangan, perubahan, pengulangan, dan kesinambungan, sejarawan dapat mengkaji aktivitas manusia dalam kerangka waktu. Dengan demikian, penjelasan sejarah senantiasa dapat menjawab realita sebagai perkembangan, perubahan, pengulangan, dan kesinambungan dengan peristiwa sebelumnya.

6. **Jawaban: e**

Diakronik berarti mengkaji aktivitas manusia pada masa lalu berdasarkan bentangan waktu. Oleh karena itu, unsur yang paling penting dalam menerapkan konsep diakronik adalah penyusunan fakta sejarah berdasarkan urutan waktu atau dapat disebut kronologis.

7. **Jawaban: a**

Menurut sejarawan Suhartono, terdapat dua macam sebab dalam sejarah, yaitu multikausal (kemajemukan sebab) dan seleksi kausal. Multikausal artinya penyebab peristiwa terjadi bukan hanya karena satu penyebab, melainkan oleh banyak penyebab. Adapun seleksi kausal berarti dari sekian banyak penyebab harus diseleksi penyebab paling utama. Seleksi ini dilakukan agar ditemukan sebab utama (*ultimate causes*).

8. **Jawaban: b**

Secara kronologis, urutan peristiwa pada masa pergerakan nasional berdasarkan beberapa peristiwa pada soal sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa STOVIA membentuk organisasi Budi Utomo setelah terinspirasi oleh tindakan Wahidin Sudirohusodo dalam mengumpulkan dana belajar. (1908)
- 2) H.O.S. Cokroaminoto mengubah nama Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam agar kegiatan organisasi semakin luas. (1912)
- 3) Suwardi Suryaningrat menulis artikel berjudul *Als ik eens Nederlander was* untuk mengkritik rencana perayaan kemerdekaan Belanda. (1913)
- 4) Para pelajar dan mahasiswa di Bandung membentuk organisasi bernama Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). (1925)
- 5) Para pemuda dari berbagai organisasi ke-daerahan menyatakan ikrar Sumpah Pemuda dalam Kongres Pemuda II. (1928)

Jadi, jawaban yang tepat adalah **4), 5), 2), 3), dan 1).**

9. **Jawaban: b**

Masa *nirleka* sering dikaitkan dengan masa praaksara. *Nirleka* berasal dari kata "nir" yang berarti tidak/tanpa dan "leka" yang berarti tulisan atau aksara. Jadi, masa *nirleka* berarti masa ketika manusia tidak atau belum mengenal tulisan.

10. **Jawaban: d**

Masa praaksara berakhir sejak manusia mulai mengenal tulisan. Manusia di wilayah Kepulauan Indonesia mengenal tulisan sekira abad IV–V Masehi. Bukti berakhirnya masa praaksara adalah penemuan yupa peninggalan Kerajaan Kutai di Muarakaman, Kalimantan Timur.

11. **Jawaban: a**

Neolitikum disebut zaman batu muda. Pada zaman ini manusia sudah mampu membuat peralatan batu yang telah dihaluskan. Selain itu, pada zaman ini manusia sudah mulai hidup menetap dalam kelompok. Perubahan cara hidup ini disebabkan kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bercocok tanam.

12. **Jawaban: c**

Menurut para peneliti dari Universitas Gadjah Mada, *Homo floresiensis* bukan spesies baru, melainkan nenek moyang orang-orang Katai di Flores yang menderita penyakit *microcephalia*.

Penyakit ini ditandai dengan ukuran tengkorak dan volume otak yang kecil. Oleh karena itu, orang-orang Katai memiliki bentuk mungil atau menyerupai hobbit. Sampai sekarang penyakit *microcephalia* masih ditemukan pada beberapa penduduk yang hidup di sekitar gua Liang Bua.

13. **Jawaban: e**

Teknik upam digunakan manusia purba pada masa bercocok tanam dan beternak. Peralatan yang dihasilkan dari teknik upam di antaranya kapak persegi, kapak lonjong, mata tombak, dan mata panah. Dari beberapa peninggalan tersebut, dapat disimpulkan teknik upam telah digunakan manusia purba sejak zaman neolitikum.

14. **Jawaban: c**

Ciri-ciri fisik pada soal menunjukkan ciri-ciri bangsa Proto Melayu. Bangsa Proto Melayu berasal dari Yunan, Tiongkok bagian selatan. Bangsa ini masuk ke Kepulauan Nusantara setelah migrasi orang Melanesia. Bangsa Proto Melayu datang sekira tahun 2000 sebelum Masehi. Bangsa Proto Melayu memiliki kebudayaan yang sudah lebih tinggi dibandingkan bangsa Melanesia. Kedatangan bangsa Proto Melayu disusul oleh bangsa Deutro Melayu yang datang pada tahun 500 sebelum Masehi.

15. **Jawaban: a**

Totemisme adalah kepercayaan terhadap binatang-binatang tertentu yang memiliki kekuatan dan dianggap perwujudan roh nenek moyang. Oleh karena itu, binatang-binatang yang dikeramatkan tidak boleh diburu dan dimakan, kecuali untuk keperluan upacara tertentu. Selain totemisme, kepercayaan yang berkembang pada masa praaksara yaitu animisme dan dinamisme.

16. **Jawaban: a**

Zaman perundagian atau zaman logam merupakan salah satu periodisasi masa praaksara berdasarkan arkeologi. Pada masa ini masyarakat telah memiliki kebudayaan tinggi. Beberapa peninggalan pada masa ini antara lain kapak corong, nekara, moko, bejana perunggu, dan arca perunggu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

17. **Jawaban: c**

Tingkat kehidupan manusia paling sederhana terjadi pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. Manusia purba pada masa ini hidup

dalam kelompok kecil yang terdiri atas 10–15 orang. Mereka tinggal di gua-gua karang di sekitar pantai atau tempat-tempat yang dekat dengan sumber air. Kebutuhan makannya sangat bergantung dengan alam. Pada masa ini manusia purba belum mengenal sistem kepemimpinan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

18. **Jawaban: a**

Bangsa Papua Melanosoide atau bangsa Melanesia merupakan bangsa asing pertama yang bermigrasi ke Kepulauan Indonesia. Menurut penelitian arkeologi, bangsa Papua Melanosoide berasal dari Pegunungan Bacson di daerah Hoabinh. Pernyataan ini didasarkan pada kesamaan benda-benda yang dibawa bangsa Papua Melanosoide dengan benda-benda yang ditemukan di Pegunungan Bacson. Benda-benda tersebut yaitu *pebble* dan kapak pendek.

19. **Jawaban: e**

Peninggalan pada gambar soal merupakan *kjokkenmoddinger*. *Kjokkenmoddinger* merupakan timbunan atau tumpukan fosil kulit kerang dan siput yang menggunung. Peninggalan ini ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra dari daerah Langsa (Aceh) hingga Medan (Sumatra Utara). Peninggalan ini menunjukkan bahwa manusia purba hidup menetap di tepi pantai dalam waktu lama. Hasil penelitian *kjokkenmoddinger* menunjukkan rumah manusia purba pada zaman mesolitikum disusun dengan tonggak-tonggak. Manusia juga gemar memakan siput dan kerang-kerangan. Kulit siput dan kerang tersebut lama-kelamaan menumpuk membentuk bukti kerang yang disebut *kjokkenmoddinger*.

20. **Jawaban: c**

Pada awalnya F.D.K. Bosch merupakan salah satu tokoh yang menyatakan bahwa agama Hindu–Buddha di Indonesia dibawa oleh golongan kesatria (prajurit). Pada perkembangannya F.D.K. Bosch mencetuskan pendapat baru. F.D.K. Bosch berpendapat masyarakat Indonesia memiliki peranan tersendiri dalam penyebaran dan pengembangan agama Hindu–Buddha di Indonesia. Oleh karena itu, ia mencetuskan teori arus balik untuk menjelaskan proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di Indonesia.

21. **Jawaban: e**

Beberapa kajian sejarah menjelaskan perdagangan merupakan media utama masuknya agama dan kebudayaan Hindu–Buddha ke Indonesia. Dalam perkembangannya, proses masuknya agama Hindu–Buddha ke Indonesia menjadi bahan perdebatan. Perdebatan tersebut dibuktikan dengan adanya lima pendapat atau teori yang menjelaskan proses masuknya agama Hindu–Buddha ke Indonesia. Kelima teori tersebut yaitu teori Brahmana, teori Waisya, teori Kesatria, teori arus balik, dan teori Sudra.

22. **Jawaban: b**

Meskipun proses masuk dan berkembangnya agama Hindu–Buddha masih diperdebatkan, secara umum masuknya kedua agama tersebut cukup mudah. Mudahnnya agama Hindu–Buddha masuk ke Indonesia disebabkan dua faktor berikut.

- Letak Indonesia berada di jalur pelayaran yang menghubungkan India dan Tiongkok.
- Adanya kontak dagang yang intensif antara masyarakat Indonesia dan pedagang yang menganut agama Hindu–Buddha.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 3).

23. **Jawaban: d**

Yupa memiliki peranan penting untuk mengungkap kehidupan masyarakat pada masa Hindu–Buddha. Yupa merupakan petunjuk yang dapat digunakan untuk mengetahui eksistensi Kerajaan Kutai dan kehidupan masyarakatnya. Yupa berbentuk seperti tugu batu yang di permukaannya terdapat informasi yang tertulis menggunakan aksara Pallawa dan berbahasa Sanskerta. Prasasti Yupa ditemukan di Muarakaman, tepi Sungai Mahakam. Sebagian besar informasi yang terkandung dalam yupa tersebut adalah daftar silsilah raja-raja Kutai meliputi Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman.

24. **Jawaban: e**

Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di wilayah Kepulauan Indonesia. Raja pertama Kutai bernama Kudungga. Kedudukan Kudungga dilanjutkan oleh putranya bernama Aswawarman. Aswawarman dianggap sebagai pendiri dinasti sehingga diberi gelar *wangsakerta* yang artinya pembentuk keluarga. Setelah Aswawarman meninggal, Kutai diperintah oleh Mulawarman, putra Aswawarman. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh urutan 3), 2), dan 1).

25. **Jawaban: e**

Agama Hindu yang berkembang di Kerajaan Kutai telah mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan lokal. Proses ini terlihat dari keberadaan yupa pada setiap upacara kurban. Yupa merupakan tugu batu yang digunakan untuk mengikat hewan kurban untuk kegiatan keagamaan. Yupa pada dasarnya merupakan peninggalan kebudayaan megalitikum berbentuk menhir.

26. **Jawaban: a**

Para ahli memperkirakan Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Kerajaan ini berkembang di wilayah Jawa Barat pada abad IV–VII Masehi. Keberadaan Kerajaan Tarumanegara dapat dilacak dari tujuh prasasti yang ditemukan. Ketujuh prasasti tersebut yaitu prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Tugu, Pasir Awi, Muara Cianten, dan Lebak. Adapun prasasti Kedukan Bukit, Kota Kapur, dan Ligor merupakan prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X1**), **X2**, dan **Y1**).

27. **Jawaban: b**

Ratu Sima dikenal sebagai pemimpin yang tegas, keras, adil, dan bijaksana dalam menjalankan pemerintahan di Kerajaan Kalingga. Sistem hukum di Kalingga diterapkan dengan tegas dan adil. Dalam menegakkan hukum, Ratu Sima tidak membedakan antara rakyat dan anggota kerabatnya sendiri. Bahkan, ia pernah hampir menghukum mati putra mahkota karena menginjak barang yang bukan miliknya tanpa sengaja. Dengan ketegasan dalam bidang hukum, kehidupan sosial masyarakat di Kerajaan Kalingga berlangsung dengan baik.

28. **Jawaban: a**

Kerajaan Sriwijaya berhasil menaklukkan daerah Minangatamwan yang sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kerajaan Melayu. Daerah ini memiliki arti strategis dalam bidang ekonomi karena terletak di jalur pelayaran dan perdagangan di Selat Malaka. Dengan dikuasainya daerah ini, Sriwijaya dapat memulai perannya sebagai kerajaan maritim yang berpengaruh di Selat Malaka.

29. **Jawaban: a**

Saat dipimpin Dinasti Sanjaya, Kerajaan Mataram Kuno meninggalkan banyak candi bercorak Hindu. Candi-candi tersebut antara lain candi

Prambanan, candi Gedongsongo, dan kompleks candi Dieng yang terdiri atas candi Bima, candi Puntadewa, candi Arjuna, serta candi Semar. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**, yaitu candi Prambanan. Gambar pada pilihan **a** merupakan candi Plaosan, gambar pada pilihan **b** merupakan candi Pawon, gambar pada pilihan **c** merupakan candi Mendut, dan gambar pada pilihan **e** merupakan candi Borobudur. Adapun candi Plaosan, Pawon, Mendut, dan Borobudur merupakan candi bercorak Buddha yang dibangun oleh Dinasti Syailendra.

30. **Jawaban: c**

Kertajaya merupakan raja terakhir Kediri. Pada masa pemerintahan Kertajaya, Kerajaan Kediri mulai mengalami kemunduran. Kertajaya membuat kebijakan yang tidak populer dengan mengurangi hak-hak kaum brahmana. Oleh karena itu, kaum brahmana memilih mengungsi ke wilayah Tumapel yang dikuasai oleh Ken Arok. Kaum brahmana dan Ken Arok kemudian merencanakan serangan terhadap Kediri. Akhirnya, dalam sebuah pertempuran di Tumapel, pasukan Ken Arok berhasil mengalahkan Kertajaya. Kekalahan Kertajaya mengakhiri eksistensi Kerajaan Kediri.

B. Uraian

1. Ruang dalam sejarah adalah batasan spasial yang menjadi pokok kajian. Ruang juga dapat diartikan sebagai tempat terjadinya peristiwa sejarah. Ruang menjawab pertanyaan di mana (*where*). Sementara itu, unsur waktu diperlukan untuk menjawab kapan (*when*) peristiwa terjadi. Waktu berfungsi memperjelas sebuah peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali. Dengan demikian, sejarah tidak dapat dilepaskan dari unsur ruang dan waktu.
2. Kausalitas merupakan hubungan sebab akibat. Dalam sejarah hubungan kausalitas ditandai adanya hubungan suatu peristiwa dengan peristiwa sebelumnya. Hubungan tersebut menunjukkan sebab akibat antarperistiwa. Sebagai analogi, apabila peristiwa C terjadi, peristiwa E yang berhubungan dengan C juga akan terjadi. Dengan demikian, semua akibat berawal dari adanya sebuah sebab yang sebelumnya terjadi. Apabila suatu peristiwa terjadi (akibat), pasti didahului oleh penyebabnya (sebab).

3. Sejarah merupakan ilmu yang bersifat diakronik karena kajian sejarah memanjang dalam waktu. Kajian sejarah membicarakan peristiwa pada suatu masa tertentu secara berurutan berdasarkan waktu. Dengan kata lain, sifat diakronik menjadikan sejarah harus melihat sesuatu dengan kacamata rentang waktu. Diakronik lebih mementingkan panjang rentang waktu, daripada keluasan ruang kajian. Dalam rentang waktu tersebut, sejarah melihat proses kehidupan manusia.
4. Masyarakat pada zaman megalitikum sudah mengenal sistem kepercayaan meskipun dalam tingkatan sederhana. Sistem kepercayaan yang berkembang pada masa itu yaitu kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan tentang keberadaan roh yang mendiami suatu tempat. Tingkat tertinggi dari kepercayaan animisme adalah pemujaan terhadap roh nenek moyang. Sementara itu, dinamisme adalah kepercayaan tentang adanya kekuatan gaib yang terdapat pada benda-benda seperti cincin dan tombak. Sistem kepercayaan ini dibuktikan dengan peninggalan manusia pada zaman megalitikum yang sebagian besar berupa bangunan-bangunan pemujaan dari batu besar.
5. *Homo erectus* merupakan jenis manusia purba yang memiliki corak kehidupan lebih maju daripada manusia purba jenis *Meganthropus*. Ciri fisik *Homo erectus* sebagai berikut.
 - a. Berbadan tegap.
 - b. Hidung lebar.
 - c. Dagu tidak ada.
 - d. Alat pengunyah kuat.
 - e. Berat badan antara 80–100 kg.
 - f. Muka didominasi oleh bagian rahang yang menonjol.
6. Manusia purba mulai membangun permukiman secara permanen pada masa bercocok tanam dan beternak. Pada masa ini terjadi perubahan revolusioner dari *food gathering* menjadi *food producing*. Manusia purba sudah tidak lagi bergantung pada alam. Mereka sudah memanfaatkan alam untuk bercocok tanam. Pola kehidupan inilah yang mendorong berdirinya permukiman permanen yang disebut desa.
7. Pembentukan sistem masyarakat yang dipimpin oleh seorang kepala suku mulai dikenal masyarakat pada masa bercocok tanam. Kepala suku merupakan orang yang sangat dipercaya dan ditaati untuk memimpin sebuah kelompok tertentu. Pemilihan kepala suku dilakukan dengan menggunakan sistem *primus inter pares*. Sistem pemilihan ini dilakukan dengan menunjuk orang yang utama dan paling berpengaruh di antara yang lain.
8. Proses masuknya agama Hindu–Buddha ke Indonesia dapat dijelaskan melalui lima teori sebagai berikut.
 - a. Teori Waisya menjelaskan agama Hindu–Buddha masuk di Indonesia dibawa oleh kaum pedagang yang datang dengan tujuan berdagang.
 - b. Teori Kesatria menjelaskan agama Hindu–Buddha dibawa oleh golongan prajurit (kesatria).
 - c. Teori Brahmana menjelaskan agama Hindu masuk di Indonesia dibawa oleh kaum brahmana.
 - d. Teori Sudra menjelaskan kedatangan agama Hindu di Indonesia dibawa oleh orang-orang berkasta sudra.
 - e. Teori arus balik menjelaskan masyarakat Indonesia memiliki peranan tersendiri dalam penyebaran dan pengembangan agama Hindu–Buddha.
9. *Waprakeswara* merupakan tempat suci untuk memuja Dewa Syiwa yang didirikan masyarakat Kutai. Pada masa pemerintahan Raja Mulawarman, *waprakeswara* dijadikan tempat untuk menambatkan hewan kurban berupa lembu. Dalam catatan sejarah, Mulawarman pernah mengadakan kurban 20.000 ekor lembu untuk para brahmana di tanah suci *waprakeswara*.
10. Jayabaya merupakan raja terbesar Kediri. Untuk menunjukkan kekuasaannya, ia memerintahkan penulisan kitab *Bharatayuda* yang menjadi alat legitimasi (klaim) Jayabaya untuk memperkuat kekuasaannya atas seluruh wilayah bekas Kerajaan Medang Kamulan. Selain itu, penulisan kitab *Bharatayuda* untuk menunjukkan kebesaran dan kewibawaan Jayabaya sebagai Raja Kediri. Jayabaya juga menyatakan dirinya sebagai keturunan Airlangga dan titisan Dewa Wisnu. Selanjutnya, ia mengenakan lencana *narasinga* sebagai lambang Kerajaan Kediri.